

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA (LKS) BERBASIS
BOOKLET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V MI ASYAFI'YAH GETUNG KABUPATEN
LAMONGAN**

SKRIPSI

OLEH :

SEPTARINA DWI ROSALINA

NIM. 200103110049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA (LKS) BERBASIS
BOOKLET UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V MI ASYAFI'YAH GETUNG KABUPATEN
LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh :

Septarina Dwi Rosalina

NIM. 200103110049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Abd Gafur M.Ag
NIP : 197303152005011004

Selaku **Dosen Pembimbing**, menerangkan bahwa:

Nama : Septarina Dwi Rosalina
NIM : 200103110049
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Booklet
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji
Kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Dr. Abd Gafur, M.Ag
NIP. 197303152005011004

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018



LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS BOOKLET
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HAJI
KELAS V MI ASYAFI'YAH GETUNG KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Septarina Dwi Rosalina (200103110049)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 April 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dosen Penguji

Tanda Tangan

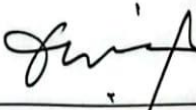
Penguji Utama

Dr. Bintoro Widodo
NIP. 197604052008011018

: 

Ketua Sidang

Wiku Aji Sugiri, M.Pd
NIP. 199404292019031007

: 

Sekretaris Sidang

Dr. Abd Gafur, M.Ag
NIP. 197304152005011004

: 

Pembimbing

Dr. Abd Gafur, M.Ag
NIP. 197304152005011004

: 

Mengesahkan,

Dekan fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan
UN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septarina Dwi Rosalina
NIM : 200103110049
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji Kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Malang, 17 April 2024

Hormat Saya



Septarina Dwi Rosalina

NIM.200103110049

Dr. Abd Gafur, M.Ag.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

18 April 2024

Hal : Skripsi Septarina Dwi Rosalina

Lamp. : 4 Eksemplar

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan telah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Septarina Dwi Rosalina

NIM : 200103110049

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Booklet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Haji Kelas V MI Asyafi'iyah Getung Kabupaten Lamongan**

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Pembimbing

Dr. Abd Gafur, M.Ag.

NIP.197303152005011004

LEMBAR PERSEMBAHAN

Ucapan syukur atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terukur dan segenap pemberian yang telah diberikan. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammd SAW. yang syafaatnya selalu diharapkan. Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, semangat dari berbagai pihak. Sebagai bentuk ucapan terima kasih atas segala kasih, telah ditulis dengan tulus dan dipersembahkan tulisan ini kepada :

1. Orang tua terbaik saya, ayahanda M.Sholeh dan ibu Sri Maiyah. Mereka memang tidak merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana, dan sujud mereka yang selalu menjadi doa untuk kesuksesan anaknya.
2. Kepada kakak saya, Eko Firgiantoro, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan serta meluangkan waktunya untuk menjadi pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya. Peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji Kelas V MI Asyafi’iyah Lamongan”, sholawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Peneliti mengetahui bahwa proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku ketua program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd selaku dosen wali yang selalu mengarahkan dan memberikan saran dengan baik.
5. Dr. Abd Gafur, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan membimbing hingga akhir.
6. Maftuchah S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Asyafi’iyah yang telah berkenan menyediakan tempat penelitian.

7. Kedua orang tua, Ayah M. Sholeh dan ibu Sri Ma'iyah yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, kasih sayang dan ridlonya atas kesuksesan penulis dalam menuntut ilmu. Serta kakak saya Eko Firgiantoro yang selalu menjadi pendengar yang baik serta memberikan dukungan untuk kesuksesan saya.
8. Sahabat-sahabat terdekat saya, Nabila Khoiro Ummah, Anjani Anjarwati, Atikah Nur Izzah, dan Devi Eva Yanti yang telah mendengar semua keluh kesah penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini serta memberi dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dan tidak menyerah.
9. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Abhipraya) Uin Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2020 yang memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu namun memberikan kontribusi dan dukungan dalam penelitian ini. Diharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi peneliti.

Akhir kata, skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan bagi peneliti maupun pihak lain yang berkepentingan.

Malang, 17 April 2024

Septarina Dwi Rosalina

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	K
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	`	ء	=	`
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُوَّ = û

إِيَّ = î

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan.....	ii
Lembar Persembahan	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Pedoman Transliterasi.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Spesifikasi Produk	7
F. Orisinalitas Penelitian.....	8
G. Asumsi dan Batasan Penelitian	11
H. Definisi Istilah	12
I. Sistematikan Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori	14
B. Perspektif dalam Islam	28
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Prosedur Pengembangan	32
C. Uji Produk	35
D. Jenis Data.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38

G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	43
A. Proses Pengembangan	43
1. Tahap Analisis	44
2. Tahap Perencanaan	46
3. Tahap Pengembangan	51
4. Tahap Implementasi.....	53
5. Tahap Evaluasi.....	53
B. Analisis Data	53
1. Analisis Kelayakan Produk	53
2. Analisis Data Uji Coba	58
C. Revisi Produk	66
BAB V PEMBAHASAN	70
A. Pengembangan LKS	70
1. Analisis	72
2. Desain	72
3. Pengembangan.....	72
4. Implementasi	73
5. Evaluasi	74
B. Hasil Validasi Ahli	75
1. Validasi Ahli Materi	75
2. Validasi Ahli Media	75
3. Kelayakan Produk Pengembang.....	76
4. Analisis Peningkatan Belajar.....	77
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE.....	32
Gambar 4.1 Desain Cover Booklet	48
Gambar 4.2 Kata Pengantar	48
Gambar 4.3 Daftar Isi.....	49
Gambar 4.4 Pendahuluan	50
Gambar 4.5 Dua Halaman pada Blooket.....	50
Gambar 4.6 Perbedaan LKS dan Blooket	52
Gambar 4.1 Desain Cover Booklet	48
Gambar 4.2 Kata Pengantar	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian	12
Tabel 3. 1 Skor Penilaian Jawaban	46
Tabel 3. 2 Skala kemenarikan media booklet	46
Tabel 3. 3 Kriteria keberhasilan uji N Gain	47
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi	58
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	60
Tabel 4.3 Hasil data kelompok kecil.....	63
Tabel 4.4 Hasil data kelompok besar	65
Tabel 4.5 Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa	67
Tabel 4.6 Revisi Produk.....	70

ABSTRAK

Rosalina, Septarina Dwi 2024, Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji Kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bahan ajar Lembar Kerja Siswa berbasis Booklet pada mata pelajaran Fiqih materi haji merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang berisikan kompetensi dasar, indikator, kata pengantar, materi haji mengenai pengertian haji, dasar hukum haji, syarat haji, rukun haji, perbuatan yang membatalkan haji, dan soal evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi haji yang digunakan untuk siswa kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Booklet, mengetahui kemenarikan Lembar Kerja Siswa berbasis Booklet, dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa berbasis Booklet.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menerapkan model pengembangan yang dikemukakan oleh Robert Maribe Branch. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, hasil pretest dan posttest, dan dokumentasi dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini berupa produk lembar kerja siswa berbasis booklet materi tentang haji kelas V yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Adapun hasil validasi lembar kerja siswa berbasis booklet telah memenuhi kriteria sangat valid dengan hasil uji ahli materi 88%, uji ahli media 96% sehingga dinyatakan kualifikasi produk sangat valid dan menarik untuk digunakan. Selain itu, booklet hasil penelitian peningkatan hasil belajar menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 48 dan nilai posttest 78 yang dilakukan dengan analisis uji gain sehingga keduanya terdapat peningkatan setelah menggunakan lembar kerja siswa berbasis booklet. Berdasarkan hasil tersebut maka dinyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari penggunaan lembar kerja siswa berbasis booklet terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan.

Kata kunci : Lembar Kerja Siswa, Booklet, Haji, Hasil Belajar

ABSTRACT

Rosalina, Septarina Dwi 2024, Developing Student Worksheet Based on Booklet to Improve Learning Outcomes in the Class of V MI Asyafi'iyah Lamongan on Mterial of Haji, Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Booklet-based Student Worksheets teaching materials in Fiqh subjects on Hajj material are one of the teaching materials that can be used in the learning process which contains basic competencies, indicators, introductory words, Hajj material regarding the meaning of Hajj, the legal basis of Hajj, the conditions of Hajj, the pillars of Haji, actions that cancel Haji, and evaluation questions to improve student learning outcomes on Hajj material used for grade V students of MI Asyafi'iyah Lamongan. This study aims to determine the process of developing Booklet-based Student Worksheets, to determine the attractiveness of Booklet-based Student Worksheets, and to determine the improvement of student learning outcomes after using Booklet-based Student Worksheets.

This research uses the type of Research and Development (R&D) research by applying the development model proposed by Robert Maribe Branch. The subjects in this study were fifth grade students of MI Asyafi'iyah Lamongan, totaling 33 students. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires, pretest and posttest results, and documentation with qualitative and quantitative data analysis techniques.

The results of this study are in the form of booklet-based student worksheets on Hajj class V material developed using the ADDIE model. The results of the validation of booklet-based student worksheets have met the criteria very valid with the results of the material expert test 88%, the media expert test 96% so that the product qualification is declared very valid and interesting to use. In addition, the booklet research results of improving learning outcomes showed an average pretest score of 48 and a posttest score of 78 which was carried out by analyzing the gain test so that both there was an increase after using booklet-based student worksheets. Based on these results, it is stated that there is an increase in learning outcomes from the use of booklet-based student worksheets on the learning outcomes of fifth grade students of MI Asyafi'iyah Lamongan.

Keywords : *Student Worksheet, Booklet, Haji, Learning Outcomes*

ملخص

روزالينا ، سبتارينا دوي ألمان وأربعة وعشرون ، تطوير أوراق عمل الطلاب القائمة على الكتيبات لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد الحج من الدرجة الخامسة المدرسة الابتدائية الآسيوية لامونجان، أطروحة، برنامج دراسة تعليم المعلمين في المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

ورقة عمل الطالب القائمة على الكتيبات المواد التعليمية حول المواد الفقهية مواد الحج هي إحدى المواد التعليمية التي يمكن استخدامها في عملية التعلم والتي تحتوي على الكفاءات الأساسية والمؤشرات والمقدمات ومواد الحج المتعلقة بفهم الحج والأساس القانوني للحج ومتطلبات الحج وأركان الحج والإجراءات التي تلغي الحج وأسئلة التقييم لتحسين نتائج تعلم الطلاب على مواد الحج المستخدمة في الصف الخامس المدرسة تهدف هذه الدراسة إلى تحديد عملية تطوير أوراق عمل الطالب المبنية على. الابتدائية الآسيوية لامونجان الكتيبات، ومعرفة جدوى أوراق عمل الطالب المبنية على الكتيبات، وتحديد تحسين نتائج تعلم الطلاب بعد استخدام أوراق عمل الطالب المبنية على الكتيبات.

يستخدم هذا البحث نوع بحث البحث والتطوير من خلال تطبيق نموذج التطوير الذي اقترحه روبرت ماريبي برانش. يشير نموذج البحث والتطوير هذا إلى نموذج التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. كان المشاركون في هذه الدراسة من طلاب الصف الخامس من المدرسة الابتدائية الآسيوية لامونجان تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والاستبيانات. وبالغ مجموعهم ثلاثة وثلاثين طالبا. ونتائج الاختبار القبلي والبعدى والتوثيق مع تقنيات تحليل البيانات النوعية والكمية.

نتائج هذا البحث والتطوير هي (واحد) منتجات ورقة عمل الطالب التي تم تطويرها باستخدام النموذج قد استوفت المكونات كمواضع تعليمية جيدة للاستخدام (اثنين) أوراق عمل الطلاب المستندة إلى كتيب قد استوفت معايير صالحة للغاية مع نتائج اختبار خبير المواد بنسبة ثمانية وثمانين بالمائة ، اختبار خبير الوسائط تسعة (ثالثا) أظهرت) . وتسعين بالمائة بحيث يتم الإعلان عن أن مؤهل المنتج صالح للغاية ومناسب للاستخدام نتائج الدراسة حول تحسين مخرجات التعلم متوسط درجة الاختبار القبلي ثمانية وأربعين ودرجة الاختبار البعدى ثمانية وسبعين مع تحليل اختبار الكسب بحيث تحسن كلاهما بعد استخدام أوراق عمل الطلاب المستندة إلى الكتيبات. بناء على هذه النتائج ، ذكر أن هناك تأثيرا لاستخدام أوراق عمل الطلاب القائمة على الكتيبات على نتائج التعلم لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الآسيوية لامونجان.

الكلمات المفتاحية : ورقة عمل الطالب، الكتيب، الحج، مخرجات التعلم

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan ajar merupakan materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹ Bahan ajar sangat penting dalam menentukan proses pembelajaran bermutu, selain itu pengembangan bahan ajar juga penting dilakukan guru agar pembelajaran lebih efektif serta sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapainya dan dengan bahan ajar yang berkualitas dapat membantu mengembangkan keaktifan siswa untuk belajar sendiri dan mempermudah pelaksanaan pembelajaran.²

Agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif diperlukan bahan ajar yang membantu terjadinya suasana pembelajaran tersebut, contohnya yang dapat digunakan sebagai bahan ajar adalah lembar kerja siswa atau yang sering disebut dengan LKS. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu contoh bahan ajar yang telah disusun secara sistematis yang dapat dijadikan panduan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.³ Seorang guru perlu menggunakan bahan ajar yang dapat memudahkan proses pembelajaran, terlebih lagi jika guru mampu mengembangkan bahan ajar menjadi lebih menarik dan kreatif guna menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Adapun manfaat yang diperoleh ketika guru dapat

¹Endang Nuryasana and Noviana Desiningrum, 'Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.5 (2020), 967–74 <<https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>>.

² M. Fadlillah and others, 'Analisis Bahan Ajar Berwawasan Agraris Untuk Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6.3 (2023), 1118–27 <<https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6356>>.

³ Diyah Ayu Widyaningrum and Nurmala Hindun, 'Lembar Kerja Siswa Sebagai Bahan Ajar Berbasis Problem Based Learning (Pbl)', *Jurnal BIOEDUIN : Program Studi Pendidikan Biologi*, 10.1 (2020), 10–16 <<https://doi.org/10.15575/bioeduin.v10i1.8139>>.

mengembangkan bahan ajar tidak hanya didapat oleh guru saja melainkan juga kepada peserta didik, manfaat yang diperoleh guru adalah tidak tergantung dengan bahan ajar dari pemerintah sedangkan manfaat yang diperoleh peserta didik yaitu memperoleh pembelajaran menarik dan menyenangkan.⁴

Pada zaman sekarang telah banyak bahan ajar yang dapat dikembangkan guru untuk peserta didik selain buku yang disediakan oleh pemerintah. Salah satunya adalah dengan *booklet*, *booklet* merupakan perpaduan antara buku dan *Leaflet*. *Booklet* sebagai suatu bahan ajar yang dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta gambar yang ditampilkan, selain itu *booklet* dengan ukurannya yang mini dapat dibaca dimanapun dan kapanpun.⁵

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan pengembangan Lembar Kerja Siswa sesuai dengan observasi pra penelitian pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada kelas V ketika pembelajaran fiqih, guru hanya mengandalkan lembar kerja siswa saja melalui jasa penerbit selama pembelajaran berlangsung. dengan hal itu mengakibatkan siswa merasa jenuh karena kurang bervariasinya bahan ajar yang digunakan, hal itu terlihat dari sikap peserta didik yang ingin pembelajaran segera diakhiri dan enggan untuk mengerjakan tugas sehingga faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah siswa terkadang mengantuk dan merasa malas mengikuti

⁴ Ina Magdalena and others, 'Analisis Pengembangan Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 170–87 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>.

⁵ Rosma Fitriasih, Irwandi Kasrina, and Kasrina Kasrina, 'Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa Sma', *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 3.1 (2019), 100–108 <<https://doi.org/10.33369/diklabio.3.1.100-108>>.

pembelajaran.⁶ Mengacu pada pengamatan awal, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi penurunan hasil belajar siswa kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan yang terlihat dari sulitnya peserta didik menjawab pertanyaan dari guru sebagai bentuk evaluasi pada akhir pembelajaran, Maka perlu adanya tindak lanjut untuk mencari solusi dalam hal memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih efektif.⁷ Berdasarkan implementasi kurikulum 2013 para guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki dalam pembelajaran, salah satu kompetensi tersebut tercantum dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar yang antara lain mengatur tentang perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan salah satu komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu bahan ajar yang berupa Lembar Kerja Siswa.⁸

Selain itu berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah dijelaskan bahwasanya MI Asyafiiyah merupakan madrasah yang menggunakan LKS sebagai bahan ajar untuk pelajaran agama. Akan tetapi pendidik masih belum mengembangkan lembar kerja siswa menjadi lebih menarik, padahal LKS yang digunakan berbentuk kurang menarik karena dari gambar dan tulisan masih berwarna hitam putih.⁹ Wawancara juga dilakukan peneliti bersama guru pengampu mata pelajaran fiqih yang menyatakan bahwa

⁶ MI Asyafi'iyah, 14 Oktober 2023, Kelas V 07.30

⁷ MI Asyafi'iyah, 14 Oktober 2023, Kelas V 07.00

⁸ Fitriah Susilawati, Gunarhadi Gunarhadi, and Hartono Hartono, 'Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Peningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa', *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12.1 (2020), 62–68 <<https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.15068>>.

⁹ Mi asyafiiyah, 14 Oktober 2023, Ibu Maftuchah S.Pd, 09.45

selama proses pembelajaran fiqih belum pernah mengembangkan bahan ajar berbasis booklet dan dalam proses pembelajaran guru lebih aktif menyampaikan materi dengan metode ceramah serta hanya memanfaatkan bahan ajar yang disediakan sekolah.¹⁰

Dengan pernyataan tersebut dirasa peneliti ini penting dilangsungkan dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar melalui bahan ajar yang menarik yang dapat peningkatan hasil belajar. Sehingga diharapkan penelitian ini nantinya memberi manfaat pada lembaga dan dapat dijadikan sebagai inspirasi guru maupun calon guru dalam pengembangan bahan ajar.

Pada paparan masalah diatas, maka pendidik perlu mengembangkan bahan ajar secara kreatif contohnya yaitu menggunakan *booklet* yang dapat dipakai sebagai bahan ajar tambahan. Lembar Kerja Siswa berbasis *booklet* ialah bahan ajar yang berupa buku berukuran mini yang memuat isi ringkasan materi dari Lembar Kerja Siswa dikarenakan siswa pada usia jenjang madrasah ibtdaiyah menurut teori Piaget memasuki tahapan operasional konkret dimana pada tahapan ini anak sudah menerapkan pemikiran logis namun hanya pada objek fisik saja.¹¹ sehingga peneliti ingin membuat desain media booklet dengan desain yang menarik dan berwarna cerah dengan kombinasi biru dan cream, karena pada usia ini anak-anak juga sangat menyukai gambar berwarna dibandingkan gambar hitam putih seperti pada lembar kerja siswa, hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁰ MI Asyafiiyah, 14 Oktober, Guru kelas V, 10.00

¹¹ Alon Mandimpu Nainggolan and Adventrianis Daeli, 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran', *Journal of Psychology 'Humanlight'*, 2.1 (2021), 31–47 <<https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.554>>.

Beberapa penelitian relevan pada penelitian ini, salah satunya peneliti mengembangkan media *booklet* dengan penelitian sebelumnya yaitu Penelitian yang ditulis oleh Devi Arsinta, dan Fitria Dwi Prasetyaningtya dengan judul “ Pengembangan E-Booklet Berbasis WEB Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS Kelas V” Hasil dari penelitian ini menyatakan media booklet mendapat presentase nilai dari ahli materi sebesar 90, ahli media sebesar 88%, siswa juga memberi tanggapan positif dan mendapat presentase 95% dan 95% tanggapan guru, yang artinya pengembangan E-Booklet ini layak dan efektif digunakan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dapat mengkaji lebih dalam mengenai pengembangan lembar kerja siswa berbasis booklet sebagai upaya pemecahan masalah kurang menariknya bahan ajar lembar kerja siswa di sekolah yang hanya berwarna hitam putih serta sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa

B. Rumusan Masalah

Fokus dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah prosedur pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis *Booklet* yang dikembangkan di MI Asyafiiyah Lamongan?
2. Bagaimanakah validitas dan kemenarikan desain Lembar Kerja Siswa berbasis *Booklet* yang dikembangkan di MI Asyafiiyah Lamongan?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan booklet dan setelah menggunakan booklet?

C. Tujuan Penelitian

Melihat hasil rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui prosedur pembuatan Lembar Kerja Siswa berbasis Booklet yang dikembangkan di MI Asyafiiyah Lamongan
2. Untuk mengetahui validitas dan kemenarikan desain Lembar Kerja Siswa berbasis Booklet yang dikembangkan di MI Asyafiiyah Lamongan
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada saat sebelum menggunakan booklet dan setelah menggunakan booklet

D. Manfaat Penelitian

Dalam pengolahan penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian ini memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu bagi pembaca terutama dalam hal pengembangan Lembar Kerja Siswa khususnya dalam mata pelajaran fiqih materi haji bagi sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Booklet sebagai bahan ajar pada pembelajaran Fiqih materi haji dan dapat memberikan informasi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut manfaat secara praktik :

a. Bagi MI Asyafi'iyah Lamongan

Lembar Kerja Siswa berbasis booklet ini diharapkan agar dapat memberikan inovasi baru bagi lembaga pendidikan dalam pengembangan bahan ajar yang beragam serta dapat dimanfaatkan untuk menambah referensi bahan ajar yang bisa dimanfaatkan oleh pihak sekolah pada proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Adanya Lembar Kerja Siswa berbasis Booklet diharapkan mampu membantu guru maupun calon guru untuk mengembangkan dan meningkatkan pemahaman dalam penggunaan bahan ajar yang menarik pada saat pembelajaran dalam kelas.

c. Bagi siswa

Adanya Lembar Kerja Siswa berbasis booklet materi haji diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam memahami materi dengan mudah serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa

E. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan yaitu berupa *booklet* atau sebuah buku kecil yang memiliki isi mengenai materi haji. Media *booklet* ini termasuk media yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar yang kemudian di *desain* lebih menarik dan isi materinya lebih ringkas serta terdapat gambar-gambar yang mendukung untuk materi haji.

Booklet ini memiliki ukuran A5, berjumlah kurang lebih 15 halaman, dan didesain menggunakan aplikasi *canva* yang kemudian

dicetak dan dibagikan kepada satu persatu siswa kelas V MI Asyafi'iyah. Karena ukuran *booklet* ini lebih kecil dibandingkan buku lembar kerja siswa jadi dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang bisa digunakan dan dapat dibaca dimanapun dan kapanpun.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis booklet diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran serta pemahaman siswa mengenai materi haji. Setelah melakukan analisis beberapa penelitian, terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya berkaitan pada tema yang hendak diteliti, yang dijabarkan berikut :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Asinta dan Fitria Dwi Prasetyaningtyas

Penelitian yang ditulis oleh Devi Arsinta, dan Fitria Dwi Prasetyaningtya dengan judul “ Pengembangan E-Booklet Berbasis WEB Sebagai Bahan Ajar Pembelajara IPS Kelas V” Hasil dari penelitian ini menyatakan media booklet mendapat presentase nilai dari ahli materi sebesar 90, ahli media sebesar 88%, siswa juga memberi tanggapan positif dan mendapat presentase 95% dan 95% tanggapan guru, yang artinya pengembangan E-Booklet ini layak dan efektif digunakan pada proses pembelajaran.¹²

¹² Maskur, Muhammad Khoirul Anwar, and Triana, 'Implementasi Pembelajaran Blended Learning Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Magistra*, 12.2 (2021), 120–33 <<https://doi.org/10.31942/mgs>>.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Alvi Nanda Choirina, Lilik Bintartik, dan Candra Utama

Penelitian yang dilakukan oleh Alvi Nanda Choirina, Lilik Bintartik, dan Candra Utama dengan judul “Pengembangan Booklet Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem dengan Penguatan Karakter Mandiri Siswa Kelas V SDN Karang Sari 2”

Hasil penelitian ini bahwasanya berdasarkan uji coba, booklet pada penelitian ini mendapat presentase kelayakan 94,5% dari ahli materi, dan ahli bahan ajar juga guru. jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini masuk kategori sangat menarik sehingga media tersebut dapat digunakan.¹³

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Silawati, Lukman Hakim, dan Kiki Aryaningrum

Penelitian yang dilakukan oleh Silawati, Lukman Hakim, dan Kiki Aryaningrum dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Arlansia Pada Mata Pelajaran PPKN untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas III Sekolah Dasar”.

Hasil dari penelitian ini dinyatakan valid setelah divalidasi oleh ahli media dan mendapat presentase sebesar 75,5%, ahli materi sebesar 73%, dan ahli bahasa sebesar 73,5%. Selain itu media booklet dinyatakan praktis melalui angket respon guru sebesar 89% dan angket respon uji

¹³ Alvi Nanda Choirina, Lilik Bintartik, and Candra Utama, ‘Pengembangan Booklet Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem Dengan Penguatan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11.2 (2023), 209–27 <<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.27613>>.

coba perorangan dengan hasil 84% serta hasil presentase angket respon uji coba kelompok kecil sebesar 74% dan termasuk dalam kategori sangat praktis.¹⁴

d. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Fatmawati

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Putri Fatmawati dengan judul “Pengembangan Media Booklet Timbul Berbasis Braille Materi Kenampakan Alam Provinsi Jawa Timur”

Hasil dari penelitian ini dinyatakan layak digunakan sebagai media belajar siswa tunanetra dengan nilai presentase dari ahli materi sebesar 95% dan ahli media sebesar 82%. Selain itu hasil belajar siswa berada pada kriteria sedang yang diuji dengan uji gain score yang mendapatkan *score* 0,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media booklet.¹⁵

e. Penelitian yang dilakukan oleh Wiratna Immanuel, Irwan Koto, dan Endang Winarni

Penelitian yang dilakukan oleh Wiratna Immanuel, Irwan Koto, dan Endang Winarni dengan judul “Pengembangan Booklet dengan Pendekatan Saintifik Materi Siklus Hidup Hewan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA”

Hasil dari penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan dengan hasil validasi ahli materi mendapat nilai presentase 70%, ahli

¹⁴ Lukman Hakim and Kiki Aryaningrum, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Media Booklet Arlansia Hasil Belajar Kelas III Sekolah Dasar Pendahuluan Pendidikan Sangat Dibutuhkan Untuk Potensi Menumbuhkembangkan Dengan Adanya Dapat Merangsang Tumbuhnya Kreativitas Yang Dapat Mendorong Seseorang Berkarya ’, 10.April (2024), 175–87.

¹⁵ Kenampakan Alam and Provinsi Jawa, ‘Pengembangan Media Booklet Timbul Berbasis Braille Materi for Class IV SDLB Blind Students . This Research Was Conducted through 3 Stages Namely’.

media memperoleh presentase 80%, dan ahli bahasa memperoleh presentase 83%. Selain itu media booklet dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang telah dilihat dari uji t peroleh hasil nilai Sig (2-talend) 0,12, bahwa data Sig 0,55 dan Frekuensi 0,34 ini artinya nilai Sig > 0,05 maka Ho dapat diterima.¹⁶

¹⁶ Wiratna Immanuel Imm, Irwan Koto, and Endang Widi Winarni, 'Pengembangan Booklet Dengan Pendekatan Sainifik Materi Siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ipa', *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (Kapedas)*, 1.2 (2022), 188–97 <<https://doi.org/10.33369/kapedas.v1i2.23266>>.

Tabel 1. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian

no	Nama peneliti, judul, tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Alvi Nanda Choirina, Lilik Bintarik, dan Candra Utama. Pengembangan Booklet Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem dengan Penguatan Karakter Mandiri Siswa Kelas V SDN Karang Sari 2 (2023)	Menggunakan media pembelajaran berbasis <i>booklet</i> dan menggunakan metode penelitian R&D	1. lokasi penelitian yang dilakukan di kota Blitar 2. Pada mata pelajaran IPA 3. pada siswa kelas V 4. Fokus pada penguatan karakter mandiri.	Pengembangan yang dikembangkan berupa lembar kerja siswa berbasis media booklet pada materi haji kelas V
2	Devi Arsinta, dan Fitria Dwi Prasetyaningtya dengan judul “Pengembangan E-Booklet Berbasis WEB Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPS Kelas V (2021)”	Menggunakan penelitian R&D	1. dilakukan SDN Sembaturagung 2. pada mata pelajaran IPS	Pengembangan yang dikembangkan berupa lembar kerja siswa berbasis media booklet pada materi haji kelas V
3	Silawati, Lukman Hakim, dan Kiki Aryaningrum dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran <i>Booklet</i> Arlansia Pada Mata Pelajaran PPKN untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas III Sekolah Dasar”.	Menggunakan media pembelajaran berbasis <i>booklet</i> , dan menggunakan metode penelitian R&D	1. Mata pelajaran yang digunakan PPKN 2. pada siswa kelas III,	Pengembangan yang dikembangkan berupa lembar kerja siswa berbasis media booklet pada materi haji kelas V
4	Dwi Putri Fatmawati dengan judul “Pengembangan Media Booklet Timbul Berbasis Braille Materi Kenampakan Alam Provinsi Jawa Timur”	Menggunakan media pembelajaran berbasis <i>booklet</i> , dan menggunakan metode penelitian R&D	1. Pada siswa tunanetra	Pengembangan yang dikembangkan berupa lembar kerja siswa berbasis media booklet pada materi haji kelas V
5	Wiratna Immanuel, Irwan Koto, dan Endang Winarni dengan judul “Pengembangan Booklet dengan Pendekatan Saintifik Materi Siklus Hidup Hewan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA”	pembelajaran berbasis <i>booklet</i> , dan menggunakan metode penelitian R&D	1. Pada mata pelajaran IPA 2. Pada kelas IV	Pengembangan yang dikembangkan berupa lembar kerja siswa berbasis media booklet pada materi haji kelas V

H. Asumsi dan Batasan Penelitian

- b. Pengembangan ini mengarah pada penciptaan booklet dalam pembelajaran Fiqih untuk siswa kelas V semester genap yang berfokus pada materi haji.
- c. Uji coba penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa menarik media booklet diterima oleh siswa.

2. Batasan penelitian

Berikut merupakan beberapa batasan yang diterapkan pada penelitian ini :

- a. Penciptaan media booklet sesuai pada kurikulum 2013
- b. Penelitian ini berfokus guna megembangkan bahan ajar LKS yang berbasis media booklet dan membahas materi haji khusus siswa SD/MI kelas V
- c. Batasan media in berfokus pada materi haji dalam mata pelajaran fiqih semester genap.

I. Definisi Istilah

Untuk dapat memadukan pengertian, maka dari itu dibutuhkan penegasan istilah berikut :

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu penelitian guna menciptakan produk atau menyempurnakan produk yang sudah terdapat sebelumnya. Pada penelitian ini produk yang dikembangkan peneliti ialah lembar kerja siswa berbasis booklet pada materi haji kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan.

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa merupakan lembar-lembar kertas yang berisi materi-materi, rangkuman, dan petunjuk sebagai bahan ajar yang harus dikerjakan peserta didik, baik bersifat teori atau praktik yang berpedoman kepada kompetensi dasar yang sudah ditentukan.

3. Booklet

Booklet adalah sebuah buku yang membahas informasi dan pengetahuan tentang subjek tertentu secara ringkas. Struktur isi booklet hampir sama dengan buku pada umumnya yaitu dimulai dari pendahuluan, isi, dan penutup yang membedakan hanyalah penyajian materinya yang jauh lebih singkat dan bentuknya yang lebih kecil dibandingkan buku pada umumnya.

4. Lembar Kerja Siswa Berbasis Booklet

Lembar Kerja Siswa berbasis *booklet* adalah bahan ajar cetak yang berupa buku berukuran mini yang memuat isi ringkasan materi dari Lembar Kerja Siswa. Booklet ini dirancang semenarik mungkin dengan penuh warna maupun gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa. Adapun pengembangan lembar kerja siswa ini memilih materi haji pada mata pelajaran fiqih.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

6. Haji

Haji adalah mengunjungi Baitullah di Makkah untuk melaksanakan rangkaian ibadah dengan ketentuan syariat islam. Haji merupakan rukun islam kelima yang wajib ditunaikan oleh setiap muslim yang mampu secara fisik dan finansial.

J. Sistematika Penulisan

Agar penulisan menjadi mudah, maka peneliti membagi sub pembahasan menjadi berikut ini :

BAB I : Berisikan struktur latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, spesifikasi produk, orisinalitas penelitian, asumsi dan batasan penelitian, definisi istilah.

BAB II : Berisikan landasan teori, kajian teori perspektif dalam islam, dan kerangka berpikir.

BAB III : Berisikan jenis penelitian dan model pengembangan, prosedur pengembangan, uji produk, jenis data, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Berisikan proses pengembangan, penyajian analisis data, dan revisi produk.

BAB V : Berisikan pembahasan produk yang dikembangkan, pembahasan hasil validasi produk, dan pembahasan peningkatan hasil belajar siswa.

BAB VI : Berisikan kesimpulan dan saran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Menurut Pannen (2001) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar harus dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Dalam penyusunan sebuah bahan ajar tentu harus memperhatikan karakteristik bahan ajar.¹⁷

b. Manfaat Pembuatan Bahan Ajar

Manfaat pembuatan bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu manfaat bagi pendidik dan bagi peserta didik. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1) Manfaat bagi pendidik

Terdapat tiga manfaat bahan ajar bagi pendidik, diantaranya sebagai berikut :

- a) Pendidik akan memiliki bahan ajar yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

¹⁷ Nuryasana and Desiningrum. Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2020

- b) Bahan ajar dapat diajukan sebagai karya yang dinilai untuk menambah angka kredit pendidik guna keperluan kenaikan perangkat.
- c) Menambah penghasilan bagi pendidik jika hasil karyanya diterbitkan.

2) Manfaat bagi peserta didik

- a) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
- b) Peserta didik lebih banyak mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik.
- c) Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

2. Pengertian lembar kerja siswa

a. Pengertian Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa adalah salah satu contoh bahan ajar cetak yang didalamnya terdapat materi-materi pembelajaran untuk menyelesaikan soal-soal tertentu.¹⁸ Prastowo (2015) mengungkapkan yang dimaksud Lembar Kerja Siswa yakni salah satu sumber belajar cetak yang berbentuk kertas berisikan materi, resume, serta petunjuk penyelesaian tugas yang perlu diselesaikan

¹⁸ Siti Lina Muslimah, Elya Rosalina, and Riduan Febriandi, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 1926–39.

peserta didik¹⁹. Sedangkan pendapat lain dari Nurdin dan Andriantoni (2016) bahwa lembar kerja siswa adalah buku yang dijadikan pegangan peserta didik saat kegiatan belajar yang memuat soal-soal dan perlu diselesaikan peserta didik.²⁰

Pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa memiliki banyak fungsi yaitu, meminimalkan peran pendidik namun mengoptimalkan peran peserta didik, memudahkan peserta didik, memudahkan peserta didik berinteraksi dengan materi, meningkatnya penguasaan materi dengan tugas-tugasnya, dan memudahkan guru memberikan tugas kepada peserta didik.²¹

b. Tujuan penyusunan lembar kerja siswa

Dalam penyusunan LKS terdapat beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut ²² :

- 1) peserta didik menjadi mudah paham akan materi.
- 2) Menyediakan tugas yang diberikan kepada siswa.
- 3) Melatih sikap kemandirian dalam diri peserta didik.

3. Booklet

a. Pengertian booklet

¹⁹ Rendra Nandaresta Widyastuti, 'Pengembangan LKS Matematika Edutainment Berbasis Pendidikan Karakter Islami Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Untuk Siswa SMP', 2016, 6–20.

²⁰ V Yana, K Ningsih, and R Marlina, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Virus Kelas X SMA', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran ...*, 2019, 1–13.

²¹ Edi Wiyono, P.M Labulan, and Muhammad Siddik, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V (Lima) SD Muhammadiyah Sangatta Utara', *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5.2 (2020), 91–98 <<https://doi.org/10.24903/pm.v5i2.645>>.

²² Wahyu Citra Susanti, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Untuk Pembelajaran Biologi SMA Kelas X', *Skripsi*, 2018.

Booklet ialah sebuah alat yang bisa digunakan menjadi bahan ajar yang bentuk fisiknya menyerupai buku yang berukuran tipis sehingga mudah dibawa kemana-mana sama seperti pamflet, akan tetapi pamflet menyajikan informasi yang lebih sedikit dibandingkan booklet yang menyajikan informasi lebih kompleks, selain itu juga pamflet biasanya hanya berjumlah satu lembar dan tidak ada halaman-halaman berikutnya sedangkan booklet memiliki banyak halaman sehingga booklet juga bisa dinamakan sebuah buku.²³

Isi materi pada *booklet* akan melalui penulisan dengan bahasa yang jelas serta singkat dengan tujuan peserta didik lebih mudah paham dan dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa. *booklet* dapat dicetak menggunakan kertas yang baik dan jernih agar menyempurnakan desain dan juga materi yang ada dalam *booklet*.

Penulisan *booklet* dimulai dari penentuan topik yang akan dijelaskan dan kepada siapa *booklet* ini ditujukan. Dalam penyusunannya *booklet* terdiri dari :

- 1) Judul
- 2) Kompetensi Dasar (KD)
- 3) Isi materi yang akan disajikan secara lebih ringkas dan jelas.
- 4) Pada *booklet* terdapat banyak gambar dibanding tulisan jadi isi

booklet tidak terkesan membosankan.

²³ Yana, Ningsih, and Marlina. “Kelayakan media *booklet* materi keanekaragaman hayati kelas X SMA”

5) *Booklet* mempunyai informasi yang lengkap meskipun isinya hanya ringkasan dan tidak rinci.

b. Keunggulan dan kelemahan booklet

Peenerapan media booklet sebagai media pembelajaran terdapat kekurangan dan kelebihan sama seperti media pembelajaran lainnya. Adapun kelebihan dan kekurangan booklet ialah sebagai berikut :

1) Keunggulan

Kelebihan booklet adalah menggunakan bahan cetak berukuran kecil sehingga dapat dibaca kapanpun dan dimanapun, booklet juga hanya berisikan ringkasan informasi materi sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami.

2) Kelemahan

Booklet tidak memuat isi yang menyeluruh dalam sebuah materi, karena disebabkan jumlah halaman pada booklet dibatasi.

4. Lembar Kerja Siswa Berbasis Media Booklet

Lembar Kerja Siswa berbasis *booklet* ialah bahan ajar cetak yang berupa buku berukuran mini yang memuat isi ringkasan materi dari Lembar Kerja Siswa. Menurut Jean Piaget yang menjelaskan perkembangan kognitif menjadi empat tahap yaitu tahap sensori (0-2 tahun), tahap praoperasional (2-7 tahun), tahap operasional konkrit (7-11 tahun), dan tahap operasi formal (11 tahun-dewasa). Pada usia kelas V peserta didik termasuk dalam tahap operasi konkrit, pada tahap ini anak akan dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa

yang konkrit dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.²⁴ Oleh karena itu booklet ini dirancang semenarik mungkin dengan penuh warna maupun gambar-gambar dengan membedakannya dengan desain LKS yang dapat menarik perhatian siswa. Adapun pengembangan lembar kerja siswa ini memilih materi haji pada mata pelajaran fiqih.

Booklet juga efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena mudah dibawa kemana saja hal ini menjadikan booklet dapat memberi pengaruh positif dalam meningkatkan pengetahuan.²⁵ Selain itu booklet juga memiliki keunggulan karena tidak tergantung pada koneksi internet dan perangkat elektronik.²⁶

Tahapan dalam pengembangan LKS berbasis media *booklet* tidak jauh berbeda dengan pembuatan LKS, langkah-langkah tersebut diantaranya yaitu :

- 1) Analisis pada kurikulum

Pada analisis kurikulum pengembangan LKS berbasis media booklet ini pada materi Haji yang ada dalam mata pelajaran fiqih pada semester dua. Prastowo (2015:5) mengemukakan bahwa kompetensi profesional yang wajib dimiliki seorang guru di antaranya adalah Mengembangkan kurikulum yang

²⁴ Dini Wahyuni, Muntari Muntari, and Yunita Arian Sani Anwar, 'Analisis Kemampuan Berpikir Logis Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri Di Praya Selama Pembelajaran Daring', *Chemistry Education Practice*, 5.1 (2022), 10–16 <<https://doi.org/10.29303/cep.v5i1.2788>>.

²⁵ Utari Akhir Gusti and S Syamsurizal, 'Uji Validitas Booklet Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Untuk Peserta Didik Kelas XI SMA/MA', *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6.1 (2021), 70–78 <<https://doi.org/10.37058/bioed.v6i1.2927>>.

²⁶ Titin Ulandari and S Syamsurizal, 'Booklet Suplemen Bahan Ajar Pada Materi Protista Untuk Kelas X SMA/MA', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5.2 (2021), 301–7 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>>.

terkait dengan bidang pengembangan yang diampu dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik untuk kompetensi pedagogis serta mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Dari tuntutan-tuntutan sekaligus kewajibankewajiban ini, guru dituntut untuk mampu menyusun bahan ajar yang inovatif (bisa berwujud bahan ajar cetak, model atau maket, bahan ajar audio, bahan audio visual, atau bahan ajar interaktif) yang sesuai dengan kurikulum, perkembangan kebutuhan peserta didik, maupun perkembangan teknologi informasi, selain itu (Arikunto 1999) bahwa Bahan ajar memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara bahan ajar dan kriteria .

2) Rencana desain pengembangan LKS

a. Ukuran

A5 adalah ukuran yang dipilih untuk produk ini

b. Jumlah halaman

LKS yang dikembangkan dibuat dengan tidak terlalu banyak tulisan maka dari itu kurang lebih jumlah halaman hanya sampai pada halaman 15 karena hanya memuat ringkasan materi namun memberikan gambar-gambar menarik yang diharapkan membuat siswa tertarik untuk membacanya.

c. Kejelasan tulisan

Cetakan tulisan dalam LKS ini menggunakan jenis *Font* “*Hammersmith One*” dengan ukuran *font* 31.

3) Perbedaan Lembar Kerja Siswa dengan Booklet

Perbedaan Lembar Kerja Siswa dengan Media Booklet pada penelitian ini bukan terletak pada isi materi melainkan terdapat pada desain. Jika umumnya desain Lembar Kerja Siswa yang disediakan sekolah memiliki desain hitam putih dan dengan gambar yang hitam putih pula.²⁷ Namun booklet pada penelitian ini memiliki desain yang memiliki banyak warna dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

5. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian pembelajaran fiqih

Fiqih dari bahasa arab “*Faqiha yafqahu fiqhan*” berarti mengerti atau faham, maksud arti itu ialah ajaran islam yang sumbernya dari Al-Qur’an dan sebagai muslim harus berusaha memahaminya. Salah satu pelajaran agama yang dimulai dari tingkat madrasah sampai perguruan tinggi ialah fiqih yang didalam pelajarannya berisi pengetahuan mengenai ajaran islam dari segi hukum Syara’ serta dapat mengarahkan peserta didik agar senantiasa mempunyai keyakinan dan mengerti tentang hukum-hukum dalam islam lalu melakukannya dalam kehidupan.²⁸

²⁷ Indri Yuli Yanti, I Ketut Pudjawan, and Ignatius I Wayan Suwatra, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa Model Hannafin Anf Peck Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Journal of Education Technology*, 4.1 (2020), 67 <<https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24094>>.

²⁸ B A B Ii, A Pembelajaran Fiqih, and Pengertian Pembelajaran Fiqih, ‘Oemar Hamalik, Kurikulum Dan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2007); Tim Pengembang MKDP, Kurikulum Dan Pembelajaran (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).’

Hasbi Ash-Shidqy mengutarakan yang dinamakan fiqih yakni ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas, pendapat tersebut beliau ambil dari pendapat pengikut Syafi'i dan Al Imam Abd Hamid Al-Ghazali juga mengutarakan, fiqih ialah suatu ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnah, shahih, dan lain sebagainya²⁹. Fiqih menekankan pemahaman yang benar tentang ketentuan hukum dalam islam dan implementasinya dalam ibadah dan muamalah, sehingga semua perilaku sehari-hari sudah sesuai dengan aturan dan memiliki nilai ibadah.³⁰

melalui penjelasan diatas maka bisa disimpulkan bahwasanya pembelajaran fiqih adalah jalan terencana mengenai hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik itu sifatnya ibadah ataupun muamalah dengan tujuan supaya peserta didik mengetahui serta dapat melaksanakan ibadah sehari-hari.

b. Fungsi pelajaran fiqih

Pada tingkat madrasah ibtidaiyah pelajaran fiqih punya fungsi mengarahkan peserta didik dalam hal paham akan hukum islam serta bagaimana penerapannya untuk dilakukan dalam

²⁹ Oemar Hamalik, 'Konsep Pembelajaran Fiqih', 1970, 28–51.

³⁰ Fita Mustafida and Abd Gafur, 'Proceeding IConIGC: International Conference on Islamic and Global Civilization IConIGC: International Conference on Islamic and Global Civilization strategy for developing multicultural value-based moral creed learning materials in mi', 89–98.

kehidupan agar jadi seorang muslim yang taat akan syariat islam dengan baik.³¹

c. Jangkauan mata pelajaran fiqih

Ada dua macam jangkauan mata pelajaran fiqih yaitu sebagai berikut³²:

- 1) Fiqih ibadah, meliputi ajaran mengenai pelaksanaan rukum islam, contohnya seperti cara-cara thaharah, sholat, zakat, dan haji.
- 2) Fiqih muamalah, meliputi interpretasi mengenai makanan atau minuman halal dan haram, khitan, serta cara perjual belian dan pinjam meminjam.

6. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Istilah untuk dapat tahu seberapa tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran biasa dinamakan dengan hasil belajar.

Rumusan tujuan pendidikan memakai klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang terbagi menjadi tiga ranah diantaranya yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif mengenai hasil belajar intelektual, ranah afektif mengenai sikap, dan

³¹ Nur Vilianto, 'fiqih di ma nahdlatul arifin ambulu jember tahun 2021 / 2022 SKRIPSI Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan 2022', 2022.

³² Mohammad Rizqillah Masykur, 'Metodologi Pembelajaran Fiqih', *Jurnal Al-Makrifat*, 4.2 (2019), 31–44.

adapun ranah psikomotorik mengenai hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.³³

Gagne mengutarakan bahwasanya belajar ialah kegiatan kompleks, yaitu hasil belajar berwujud kababilitas dan setelah belajar seseorang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Hasil belajar dapat berupa nilai yang telah diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran dengan ditetapkannya tujuan.³⁴

Berdasarkan paparan itu bisa ditarik kesimpulan kalau hasil belajar adalah seseorang yang melakukan daya upaya untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku setelah melakukan proses pembelajaran dan diharapkan tingkah laku akan beralih ke yang lebih baik.

b. Aspek yang menjadi pengaruh hasil belajar

Menurut Slameto aspek-aspek jadi pengaruh hasil belajar ada dua aspek yaitu internal dan eksterna, kedua aspek tersebut ialah sebagai berikut³⁵:

- 1) Aspek internal yang ada dalam diri manusia pada saat belajar yaitu meliputi :
 - a) Aspek jasmani (kesehatan badan)
 - b) Aspek psikologi (kejiwaan)

³³ Ihwan Mahmudi and others, 'Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom', *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2.9 (2022), 3507–14 <<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>>.

³⁴ Tisza Rizky Melinda, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018', 2018, 16–43.

³⁵ Kadek Ari Suarmawan, Made Ary Meitriana, and Iyus Akhmad Haris, 'Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 11,2 (2019), 529–31.

2) Aspek Eksternal yaitu :

- a) faktor keluarga (pola asuh orang tua mendidik)
- b) Faktor sekolah (metode yang dilakukan saat pembelajaran, komunikasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa)
- c) Faktor masyarakat (tindakan siswa dalam hal kemasyarakatan, pergaulan, dan bentuk kehidupan bersama masyarakat)

7. Materi haji

a. Ibadah haji

Istilah haji dikutip dari bahasa Arab yaitu dari kata *hajja-yahuju-hujan*, memiliki arti berkunjung. Adapun istilahnya haji yakni sengaja mengunjungi *Baitullah* (Ka'bah) yang berada pada kota Makkah guna melangsungkan aktivitas yang telah ditetapkan Allah. Aktivitas-aktivitas tersebut ialah ihram, thawaf, sa'i, dan wukuf, aktivitas itu dilakukan para jamaah haji pada bulan Syawal, Dzul Qa'dah, serta 10 hari pertama Dzulhijjah.³⁶

Dari pengertian itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ibadah haji adalah sengaja berkunjung ke Ka'bah untuk melakukan serangkaian ibadah dengan cara, tempat, dan dalam waktu yang telah ditetapkan.

b. Syarat-syarat haji

Maksud dari syarat haji adalah syarat yang harus dilakukan bagi setiap muslim yang mengerjakan haji agar ibadahnya diharapkan

³⁶ Hana Hanifah Syafitri, 'Penggunaan Dana Efisiensi Penyelenggaraan Ibadah Haji (Studi Di Kementerian Agama Provinsi Banten).', *Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin*, 2018, 1-86.

diterima oleh Allah SWT. Adapun syarat-syarat haji adalah sebagai berikut³⁷:

1) Islam

Beragama islam yakni persyaratan nomor satu bagi orang yang melaksanakan haji. Oleh karena itu siapapun yang beragama selain islam tidak mempunyai kewajiban untuk melaksanakan haji begitupun dengan orang murtad atau bisa juga diartikan orang yang keluar dari agama Islam.

2) Berakal

Manusia yang tidak mempunyai akal atau bisa dinamakan gila tidak wajib untuk melaksanakan haji karena seseorang itu tidak memahami bagaimana harus melaksanakan haji.

3) Baligh

Baligh berarti telah mencapai umur atau sudah dalam tahap dewasa. Namun seandainya anak yang belum baligh melaksanakan haji dan memenuhi syarat, rukun, serta wajib haji maka haji yang dikerjakan dianggap sah, akan tetapi pada saat dia telah dewasa tetap tidak akan menghilangkan kewajiban hajinya jika dia telah mampu.

4) Merdeka

Merdeka diartikan seseorang tidak berada dibawah kekuasaan orang lain atau tidak menjadi budak. Seorang budak tidak diwajibkan melaksanakan haji, namun bila tuanya mengajak

³⁷ Muhammad Noor, 'Haji Dan Umrah', *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4.1 (2018), 38–42
<<https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>>.

untuk melaksanakan haji dan ia telah menjalankan semua syarat, rukun, dan wajib haji maka haji yang ia lakukan hukumnya sah namun status haji nya yaitu haji sunnah bukan haji wajib. Maka suatu saat bila ia telah merdeka dan mendapatkan kebebasanya dia dibilang belum melaksanakan ibadah haji.³⁸

5) Mampu

Syarat haji yaitu mampu, tiada kewajiban haji untuk orang yang tidak mampu³⁹. Maksud dari mampu dalam syarat haji meliputi mampu jasmani dan mampu dalam hal biaya untuk melaksanakan haji.

c. Wajib Haji

Amalan dalam ibadah haji yang wajib dikerjakan disebut wajib haji. Wajib haji tidak menentukan sahnya badah haji, jika tidak dikerjakan haji tetap sah namun dikenakan dam (denda). Berikut adalah beberapa wajib haji yaitu⁴⁰ :

1) Ihram dari Miqat

Miqat adalah tempat dan waktu yang disediakan untuk melaksanakan ibadah haji.

2) Bermalam di Muzdalifah

Dilakukan sesudah wukuf di arafah (sesudah terbenamnya matahari) pada tanggal 9 dzulhijjah.

³⁸ MA 37 Ahmad Sarwat, Lc., 'Hlm 1 Dari 37 Daftar Isi', 2019.

³⁹ Andi Intan Cahyani, 'Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia', *El-Iqtishady*, 1.2 (2019), 108.

⁴⁰ No April and others, 'Pendidikan Tata Cara Pelaksanaan Haji Dan Umrah Bagi Mahasiswa PGMI Pada Mata Kuliah Fiqih Ibadah', 2.2 (2024), 152–62.

3) Melempar jumrah aqabah

Dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah di Mina dengan melempar jumrah sebanyak tujuh butir kerikil sebanyak tujuh kali lemparan.

4) Melempar jumrah ula, wustha, dan aqabah

Melempar ketiga jumrah ini dilaksanakan pada tanggal 11, 12, 13 dzulhijjah sesudah tergelincirnya matahari.

5) Bermalam di Mina

Dilaksanakan pada tanggal 11-12 dzulhijjah.

6) Thawaf Wada'

Thawaf wada' dilakukan disaat akan meninggalkan Baitullah Makkah.

7) Menjauhkan diri dari hal yang diharamkan pada saat ihram

Menghindari dari berbagai larangan yang sudah ditentukan karena orang-orang yang melanggar aturan ini akan dikenakan dam atau denda.

d. Rukun haji

Rangkaian pelaksanaan haji yang jika tidak dikerjakan, maka ibadah haji seseorang dihukumi tidak absah ialah dinamai rukun haji. Ada enam macam rukun haji yaitu⁴¹ :

1) Ihram

Ihram ialah berniat ketika haji dikerjakan dan wajib memulai dari miqatnya yaitu miqat zamani dan miqat makani. Adapun

⁴¹ Resti Wildayati, Dindin Solahudin, and Arif Rahman, 'Optimalisasi Pelayanan Haji Dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.4 (2017), 381–98 <<https://doi.org/10.15575/tadbir.v2i4.598>>.

pakaian untuk ihram bagi jamaah pria dan wanita berbeda. pakaian yang tidak berjahit dan tidak ada penutup kepala untuk pakaian pria, sedangkan untuk wanita yaitu sama pada saat melaksanakan sholat yaitu menutupi semua kecuali wajah dan telapak tangan.

2) Wukuf

Wukuf merupakan rukun penting haji, apabila wukuf tidak dilakukan maka ibadah haji nya tidak absah dan wajib mengulang di waktu haji berikutnya. Wukuf dilakukan tanggal 9 Dzulhijjah dan disunnahkan untuk memperbanyak istighfar, dzikir, dan banyak memanjatkan doa.

3) Thawaf

Thawaf merupakan aktivitas tujuh kali memutari ka'bah dengan memulai dari arah hajar aswad. Thawaf dilakukan dengan syarat suci dari hadas maupun najis dan diwajibkan menutup aurat.

4) Sa'i

Sa'i merupakan lari-larian kecil yang dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwah yang dilakukan sebanyak tujuh kali setelah melakukan thawaf.

5) Tahalul

Tahalul merupakan tindakan mencukur rambut minimal sebanyak tiga helai.

6) Tertib

Tertib dimaksudkan melakukan rukun haji secara urut dari awal sampai akhir.

K. Perspektif Dalam Islam

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ هَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ
الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya : *Disana terdapat tanda-tanda yang jelas (diantaranya) makam Ibrahim. Barangsiapa yang memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (diantara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan kesana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.*⁴²(Q.S Ali Imron : 97)

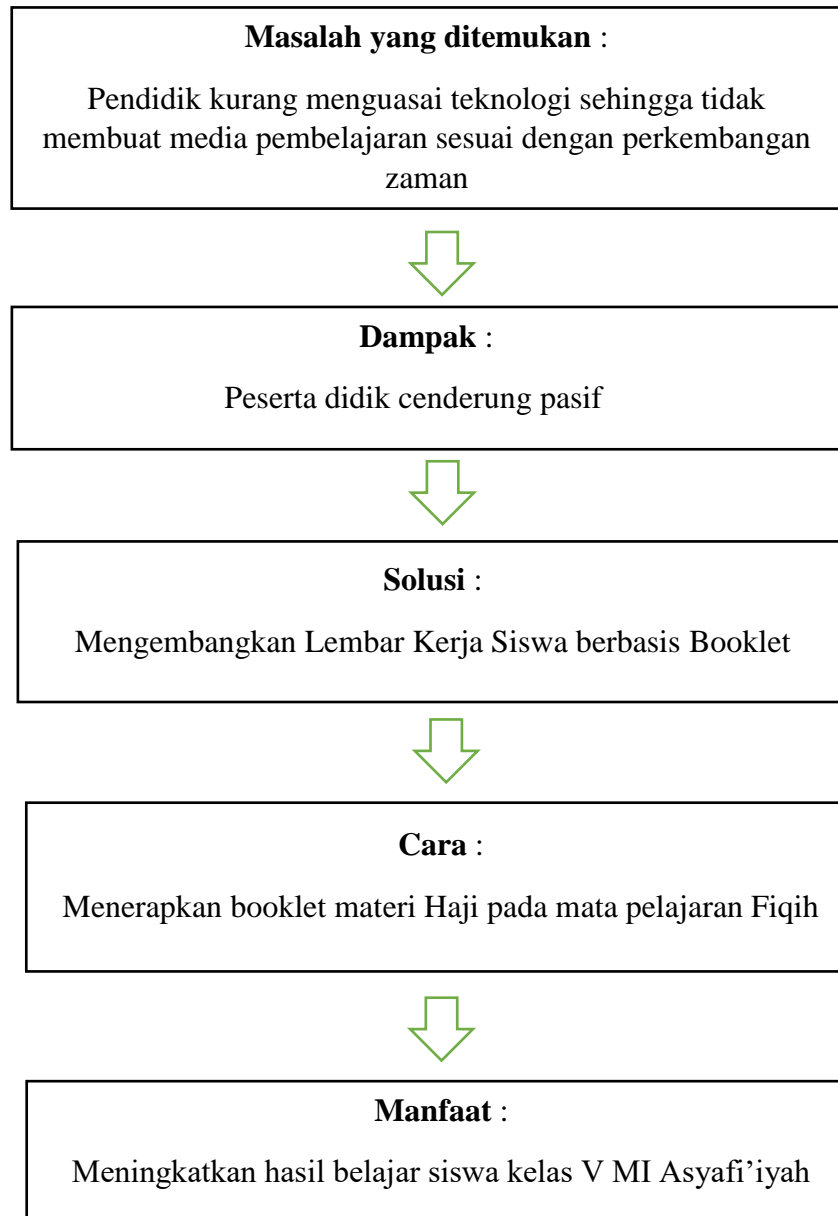
Dalam ayat tersebut dijelaskan kewajiban beribadah ke Baitullah hanyalah bagi orang yang mampu (*Istitha'ah*). Rasulullah SAW telah menafsirkan kata *Istitha'ah* dengan biaya dan kendaraan. Penafsiran ini menguatkan pendapat Imam Syafii bahwa yang dimaksud mampu pada haji adalah kemampuan harta, oleh karena itu ia mewajibkan orang yang lumpuh mencari orang yang menggantikannya untuk berhaji jika ia mempunyai biaya untuk mengupahnya. Imam Malik berpendapat *Istitha'ah* adalah kemampuan dengan kesehatan badan, orang yang mampu berjalan mencari harta berarti wajib untuk menunaikan ibadah haji. Abu Hanifah berpendapat bahwa *Istitha'ah* meliputi keduanya.⁴³

⁴² Pengalaman Kerja, 'Shinta Oktavia', 2022

⁴³ Syaikh, 'Istitha'Ah Dalam Haji (Studi Tematik Tafsir Ahkam Surah Ali Imran Ayat 97)', *El-Mashlahah*, 10.1 (2020), 15–30 <<https://doi.org/10.23971/maslahah.v10i1.1792>>.

Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dihukumi wajib melangsungkan ibadah haji bagi seorang muslim muslimah yang mampu, mampu bukan hanya pada segi harta melainkan mampu dari segi fisik juga dan barangsiapa yang mampu keduanya tapi enggan untuk melaksanakan haji maka termasuk golongan yang dilaknat Allah Swt.

L. Kerangka Berpikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian R&D (*Research and Development*). Menurut Sugiono metode penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan guna menghasilkan suatu produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut⁴⁴. Model pengembangan ADDIE digunakan sebagai model pengembangan pada penelitian ini, metode RnD model ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch pada tahun 1990.⁴⁵ Model ini terdiri dari lima tahap yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Pelaksanaan), dan *Evaluation* (Evaluasi)⁴⁶.

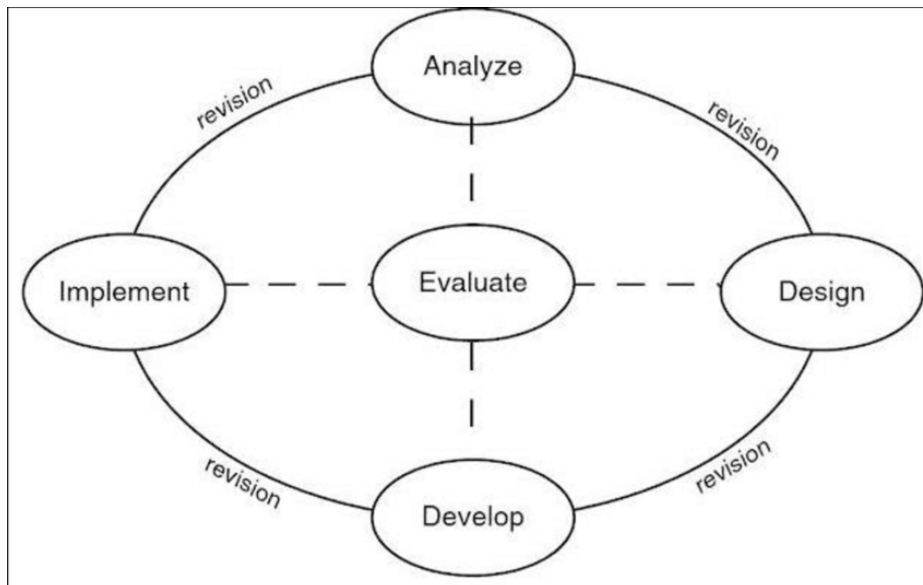
Tahapan pada model ADDIE mempunyai keterkaitan dari tahap satu ke tahap yang lain. Maka sebab itu penggunaan model ini dilakukan berangsur untuk menciptakan suatu produk pembelajaran yang efektif.

Dibawah adalah gambar pengembangan media menggunakan model ADDIE :

⁴⁴ Dwi Ernawati, 'Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas VIII Semester 2 MTsN Tulungagung', *Kerangka Konsep Penelitian*, 2018, 32–50.

⁴⁵ Robert Maribe Branch, *Approach, Instructional Design: The ADDIE*, Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia, vol. 53, 2009.

⁴⁶ Dheada Shakila, 'Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Youtube Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kelas Iv Sekolah Dasar', *Universitas Jambi*, 2020, 22.



Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE

Dengan menerapkan model pengembangan ADDIE untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa berbasis media booklet pada mata pelajaran fiqih materi haji kelas V MI Ayafiiyah Lamongan, peneliti berkesempatan untuk melakukan revisi atau perbaikan serta melakukan evaluasi agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

M. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan ADDIE, peneliti melakukan 5 babak yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Dalam mempelajari tahapan-tahapan model ADDIE dapat dirincikan seperti berikut :

1) Analisis

Langkah analisis terdiri dari dua tahapan yaitu analisis kinerja dan juga analisis kebutuhan. Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan bahan ajar yang

ada di sekolah, lalu menemukan solusi untuk memperbaiki atau mengembangkan bahan ajar. sedangkan tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan pengembangan bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

2) Desain

Tahap desain perlu dilakukan untuk merancang bahan ajar tambahan guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pada pengembangan bahan ajar dilihat mulai dari segi desain, segi materi, dan segi bahasa. Produk yang dikembangkan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Booklet pada materi haji. Dalam pembuatan rancangan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut :

a. Menyusun Materi Pembelajaran

Dalam menyusun materi pembelajaran yang dimuat dalam produk adalah sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Terkait pada materi pembelajaran haji yaitu meliputi pembahasan tentang pengertian haji, dalil hukum tentang haji, syarat ibadah haji, rukun haji, sunnah haji, wajib haji, dan larangan dalam pelaksanaan ibadah haji.

b. Pembuatan Media

Pembuatan media pembelajaran ini disesuaikan dengan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Pemanfaatan booklet bisa digunakan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran baik didalam kelas maupun luar kelas.

c. Perancangan Format

Kegiatan yang dilakukan sebelum produk diuji cobakan yaitu merancang pembuatan produk dengan menyiapkan format dan instrumen. Pemilihan format awal desain Lembar Kerja Siswa berbasis booklet dengan susunan format yaitu 1) cover, 2) kompetensi dasar, 3) indikator, 4) daftar isi, 5) isi booklet, 6) evaluasi, 7) daftar pustaka. Sedangkan rancangan instrumen meliputi instrumen validasi kepada ahli media dan materi dan angket respon siswa.

3) Pengembangan

Tahap yang ketiga adalah pengembangan. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan peneliti yaitu : 1) pembuatan booklet dilihat mulai dari segi desain, segi materi, dan segi bahasa yang akan terdapat perbedaan pada lembar kerja siswa dengan booklet yang telah didesain peneliti. 2) melakukan validasi media pembelajaran dengan ahli materi dan ahli media. 3) melakukan perbaikan sesuai dengan saran yang didapat dari ahli materi dan ahli media.

4) Implementasi

Dalam tahap implementasi, peneliti mengimplementasikan booklet ke proses pembelajaran di sekolah dan akan melakukan uji coba kepada peserta didik untuk mengetahui bagaimana *feedback* mereka serta kemenarikan media pembelajaran *booklet*.

5) Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian keberhasilan produk yang telah dikembangkan sesuai dengan kriteria dan layak untuk digunakan, serta dapat menilai kualitas produk baik sebelum maupun sesudah diterapkannya produk yang telah dikembangkan.

N. Uji Produk

Pada tahap ini tujuannya untuk pengumpulan data yang hendak dijadikan penetapan kemenarikan produk. Dalam uji produk meliputi uji coba kepada ahli materi, ahli media, dan uji coba lapangan.

1) Tahap validator

Validasi ahli bertujuan untuk memberi saran terhadap hasil booklet. Adapun karakteristik dari ahli materi yang dipilih pada penelitian ini yaitu seseorang yang menguasai pada bidang Fiqih dengan memiliki wawasan yang luas dan bersedia menjadi ahli materi pada media yang dibuat. Sedangkan untuk ahli media ditujukan pada ahli yang mampu pada desain produk media pembelajaran karena masukan dari ahli media dibutuhkan agar peneliti dapat mengembangkan media dengan baik.

2) Tahap uji coba

Setelah melakukan perbaikan dan perbaruan sesuai saran dari para ahli materi dan media yang dilakukan pada tahap validator dan dinyatakan layak, selanjutnya akan dilakukan tahap uji coba kepada siswa kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan.

O. Jenis Data

Jenis data penelitian ini pada tahap uji coba dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1) Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian pengembangan ini sebagai cara untuk mengumpulkan data hasil penelitian, diantaranya adalah :

- a) Hasil observasi di kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan yang dilakukan sebelum dan sesudah uji coba booklet.
- b) Hasil wawancara kepada kepala sekolah dan juga guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan.
- c) Hasil kritik dan saran dari validator ahli materi dan ahli media.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dihasilkan dari hasil skor berupa presentase dari angket penilaian para ahli serta tes hasil belajar peserta didik mulai dari pre-test hingga post-test. Adapun penilaiannya adalah sebagai berikut :

- a) Pada penilaian ahli media dan ahli materi yaitu tentang kesesuaian isi materi dalam media pembelajaran. penilaian tersebut meliputi desain, ketepatan font yang digunakan, ketepatan materi yang dimasukkan, dan ketepatan gambar yang digunakan sebagai pendukung isi materi. Penilaian-penilaian tersebut nantinya dapat menjadikan media pembelajaran yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran.

- b) Hasil tes belajar peserta didik yang sebelumnya tidak menggunakan media pembelajaran diuji dengan pre-test, dan pada saat setelah menggunakan media pembelajaran diuji dengan tindakan post-test.
- c) Angket tanggapan para peserta didik mengenai booklet yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran.

P. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen validasi ahli materi

Pembuatan Booklet terlebih dahulu divalidasi oleh ahli materi Fiqih. Instrumen ini divalidasi oleh ahli materi yang berkompeten dalam materi Fiqih.

2. Instrumen Validasi Ahli Media

Pembuatan Booklet sebelum dilakukan uji coba kepada siswa terlebih dahulu harus divalidasi oleh ahli media. Instrumen divalidasi oleh dosen yang ahli dalam bidang media pembelajaran.

3. Instrumen Uji Coba Produk

Booklet yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi dan sudah dilakukan revisi, selanjutnya akan diuji coba kepada 33 siswa kelas V MI Asyafi'iyah.

Penilaian instrumen pengumpulan data validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media serta instrumen uji coba produk disusun dengan menggunakan skala likert Sugiyono.

Q. Teknik Pengumpulan Data

Angket, observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi digunakan pada tahap ini.

1) Angket

Angket dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab responden. Dalam penelitian ini angket akan dibagikan untuk ahli materi, ahli media, dan angket kepada peserta didik guna mengetahui respon mereka terhadap booklet yang telah dibuat oleh peneliti.

2) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.⁴⁷ Pada penelitian ini menggunakan wawancara yang tidak terstruktur. Artinya peneliti bebas memberikan pertanyaan-pertanyaan kemudian responden menjawabnya tanpa harus terikat oleh pilihan jawaban yang diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Maftuchah S.Pd selaku kepala

⁴⁷ Anggy Giri Prawiyogi and others, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>>.

sekolah MI Asyafiiyah dan salah satu guru kelas V guna menggali informasi mengenai masalah yang ada pada sekolah.

3) Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu peristiwa atau gejala dengan bantuan alat atau instrumen. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat harus teliti dalam mengamati gerak, proses atau kejadian yang sedang berlangsung di hadapanyakarena hasil observasi harus objektif.⁴⁸

Observasi dilakukan secara langsung yaitu dalam proses pembelajaran di kelas guna mengetahui serta menganalisis penerapan media pembelajaran seperti apa yang digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran.

4) Tes hasil belajar

Tes ialah latihan yang diberikan kepada seseorang untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan yang seorang miliki.⁴⁹ Tes dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat keefektifan media yang telah dibuat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik ketika sebelum dan sesudah menggunakan media *booklet*. Tujuan dari *pre-test* adalah untuk mengetahui seberapa paham siswa kelas V terhadap

⁴⁸ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, 'Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19', *Journal Of Lifelong Learning*, 4.1 (2021), 15–22 <<https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>>.

⁴⁹ Deffa Lola Pitaloka, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta, 'Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1696–1705 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>>.

materi haji. Sedangkan tujuan post-test agar bisa mengetahui peningkatan hasil belajar materi haji.

5) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun elektronik.⁵⁰ Dokumentasi pada penelitian berupa foto-foto serta hasil pekerjaan peserta didik kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan dalam proses pembelajaran menggunakan media *booklet*.

R. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian yaitu dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapat dari saran validator pada tahap validasi. Sedangkan pada data kuantitatif berupa pemaparan hasil dari pengembangan lembar kerja siswa yang berbasis *booklet*. Pada saat uji coba penelitian ini dianalisis menggunakan statistik yang diharapkan cara ini dapat memahami data selanjutnya.

Angket yang ditujukan pada peserta didik berisi judul, identitas diri peserta didik, pedoman pengisian, dan beberapa pertanyaan. Angket ini bersifat kuantitatif dan data tersebut diolah dengan menggunakan skala liker sebagai skala pengukuran. Untuk analisis kuantitatif, maka jawaban pada angket tersebut diberi skor seperti sebagai berikut :

⁵⁰ Dadan Darmawan and others, 'Perencanaan Pengumpulan Data Sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan', *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5.1 (2021), 71–88 <<https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.30883>>.

Tabel 3. 1 Skor Penilaian Jawaban

No	Analisis Kuantitatif	Skor
1	Sangat baik	5
2	Baik	4
3	Cukup baik	3
4	Kurang baik	2
5	Sangat tidak baik	1

Nilai yang diberikan adalah satu hingga lima dari respon sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Tingkatan pengukuran pada skala ini menggunakan interval. Data interval bisa dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor setiap jawaban

$$\text{Presentase jawaban responden} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil dari penilaian itu akan ditemukan rata-ratanya dari sejumlah subjek uji coba dan dikonversikan pada pertanyaan penilaian untuk dapat menentukan bagaimana kualitas serta manfaat produk yang dihasilkan dari pendapat para pengguna.

Tabel 3. 2 Skala kemenarikan media booklet

Skor Presentase	Kriteria Kelayakan
81% - 100%	Sangat valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup valid
21% - 40%	Kurang valid
0% - 20%	Sangat tidak valid

Berdasarkan tabel diatas, produk yang dikembangkan akan berakhir masa pengembangan ketika skor penilaian media pembelajaran sudah memenuhi syarat kelayakan. Sedangkan untuk dapat mengetahui hasil belajar peserta didik maka dilakukan analisis N-Gain (*Normalized Gain*). Uji Gain diterapkan agar mengetahui peningkatan hasil belajar sesuai hasil pre-test dan post test. Untuk menghitung hasil Gain menurut Meltzer adalah sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pre test}}$$

Dari rumus tersebut kemudian diklasifikasi sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan yaitu :

Tabel 3. 3 Kriteria keberhasilan uji N Gain

Interval Koefisien	Kriteria
N Gain < 0,3	Tidak cukup
$0,3 \leq N \text{ Gain} < 0,7$	Cukup
N Gain $\geq 0,7$	Sangat Cukup

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil belajar peserta didik dinyatakan mengalami peningkatan apabila mendapat skor $\geq 0,3$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan bertujuan guna mengembangkan Lembar Kerja Siswa serta menghasilkan produk berupa *Booklet* sebagai bahan ajar tambahan pada materi Haji untuk siswa kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan. Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini mengarah pada bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan menjadi media *Booklet* materi Haji yang valid berdasarkan nilai dari para validator serta hasil uji coba kepada siswa kelas V MI Asyafi'iyah Lamongan.

Observasi pra penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti guna mengetahui kebutuhan guru dan siswa tentang proses pembelajaran dalam kelas. Observasi dilakukan pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran didalam kelas. Sedangkan wawancara dilakukan secara tidak terstruktur kepada kepala sekolah dan guru pengampu pelajaran fiqih di MI Asyafi'iyah Lamongan. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan penggunaan Lembar Kerja Siswa dan pengembangan Lembar Kerja Siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi pada saat pra penelitian didapatkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung pada saat pembelajaran fiqih hanya memanfaatkan Lembar Kerja Siswa yang telah disediakan oleh sekolah

yang berisikan banyak teks serta warna dan gambar kurang menarik, adapun penggunaan media pembelajaran juga masih memanfaatkan media pembelajaran yang ada pada kelas misalnya Al-Qur'an, papan tulis, dan gambar yang tertempel di kelas.⁵¹

Hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa MI Asyafi'iyah merupakan madrasah yang menggunakan Lembar Kerja Siswa sebagai bahan ajar untuk mata pelajaran agama dan Lembar Kerja Siswa tersebut masih jarang dikembangkan secara baik oleh pendidik, guru pengampu mata pelajaran fiqih juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran fiqih guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran kreatif seperti booklet.⁵² Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, maka prosedur penelitian dan pengembangannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan tahap pertama yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis masalah yang ada pada saat proses pembelajaran Fiqih dan akan dicari pemecahan masalahnya. Pada tahap ini dilakukan dengan observasi. Hal demikian dilakukan untuk memperoleh informasi tentang apa yang akan dikembangkan dan akan menjadi acuan dalam pengembangan lembar kerja siswa berbasis booklet. Analisis yang dilakukan peneliti terdiri dari analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

⁵¹ MI Asyafi'iyah, 14 Oktober 2023, kelas V 07.00

⁵² MI Asyafi'iyah, 14 Oktober 2023, Ibu Maftuchah, bpk Asnan, 07.45

a. Analisis kinerja

Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada sekolah yang berkaitan dengan bahan ajar. Hasil dari analisis kinerja ini diperoleh bahwa bahan ajar yang digunakan hanya berpatokan pada lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh sekolah. Kegiatan pembelajaran Fiqih dinilai masih belum efektif dikarenakan kurangnya pengembangan bahan ajar yang variatif untuk menarik antusias belajar siswa serta Lembar Kerja Siswa yang digunakan menggunakan tulisan dan gambar yang masih hitam putih tanpa ada warna yang menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan yang dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengantuk dan kurang konsentrasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

b. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menemukan bahan ajar kreatif yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran. Dengan hasil observasi pada saat pembelajaran Fiqih yang dinilai membosankan. Maka berdasarkan hal tersebut, peneliti mengembangkan lembar kerja siswa berbasis booklet. Penggunaan bahan ajar booklet ini dapat memberikan variasi dalam pembelajaran yang melibatkan siswa didalam proses pembelajaran sehingga informasi yang diberikan lebih tersampaikan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti membuat suatu desain produk berupa bahan ajar yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya. Produk yang dikembangkan berupa lembar kerja siswa berbasis booklet pada materi Haji. Dalam pembuatannya terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan diantaranya yaitu :

a. Menyusun materi pembelajaran

Penyusunan materi pembelajaran dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa. Adapun materi yang disajikan sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan, yang terdiri dari kata pengantar, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator.
- 2) Isi materi, yang berisi penjelasan materi pokok Haji

b. Pembuatan Bahan Ajar Booklet

Bahan ajar yang dibuat yaitu *booklet* berbahan cetak yang akan dibagikan kepada satu persatu siswa kelas V MI Asyafi'iyah. Aplikasi *Canva* dipilih peneliti sebagai perangkat lunak untuk membuat desain *booklet* sebelum dicetak dan dibagikan. *Canva* adalah salah satu program aplikasi untuk membuat desain gambar, video, hingga menyusun sebuah buku yaang pengaplikasiannya lebih cepat dan mudah. Pemanfaatan *canva* dalam pembuatan media pembelajaran memiliki banyak kelebihan yaitu dengan *canva* bisa membuat berbagai jenis desain yang dilengkapi berbagai fitur animasi, template yang dapat mendorong kreativitas bagi guru atupun peserta didik dalam mendesain media yang

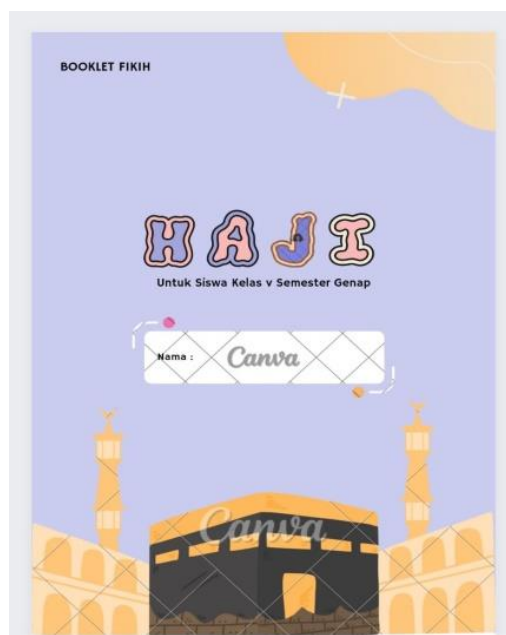
menarik.⁵³ Desain keseluruhan dari *booklet* murni dibuat oleh peneliti dengan seluruh kemampuannya dalam mendesain.

c. Perancangan awal

Rancangan awal bertujuan untuk mengetahui konsep desain produk yang dikembangkan. Isi dalam *booklet* sebelum dicetak terlebih dahulu disusun menggunakan aplikasi *canva*. Rancangan awal isi media pembelajaran *booklet* ialah sebagai berikut :

a) Rancangan awal tampilan cover

Cover *booklet* berisi judul dari materi Haji, nama siswa sebagai pemilik *booklet*, dan gambar yang relevan dengan materi pada *booklet*. Hasil tampilan awal cover tertera pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 1 Desain Cover Booklet

⁵³ Tri Wulandari and Adam Mudinillah, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD', *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2.1 (2022), 102–18 <<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>>.

b) Rancangan awal kata pengantar

Kata pengantar diawali dengan ucapan syukur dan harapan penulis mengenai manfaat booklet. Hasil rancangan awal kata pengantar dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 4.2 Kata Pengantar

c) Rancangan awal tampilan daftar isi

Daftar isi berisi urutan isi booklet. Isi materi disusun sesuai dengan bab dalam booklet dan disertai urutan nomor halaman secara benar dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam mencari halaman. Desain daftar isi pada booklet dapat dilihat pada gambar berikut :

DAFTAR ISI	
Kompetensi Dasar.....	1
Indikator.....	2
Pengertian Haji.....	3
Dasar Hukum Haji.....	4
Ketentuan Ibadah Haji.....	5
Rukun Haji.....	7
Wajib Haji.....	9
Sunnah Haji.....	10
Larangan Haji.....	11
Evaluasi.....	12
Daftar Pustaka.....	13

Gambar 4.3 Daftar isi

d) Rancangan awal tampilan pendahuluan

Pendahuluan pada booklet ini memuat tentang kompetensi dasar dan Indikator. Hasil rancangan awal dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.4 pendahuluan

e) Rancangan awal isi materi dalam booklet

Pada bagian isi booklet berisi tentang penyampaian materi Haji sesuai dengan pokok bahasan. Rancangan awal isi booklet dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.5 Dua halaman pada isi booklet

f) Rancangan awal penutup

Penutup berisi halaman daftar pustaka yang merupakan bagian yang berisi sumber-sumber referensi yang membantu pada saat penyusunan booklet.

d. Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen ialah panduan dalam pembuatan instrumen validasi kepada ahli media dan ahli materi serta angket bagaimana respon siswa terhadap lembar kerja siswa berbasis media booklet.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan booklet dengan membedakan desain yang ada pada lembar kerja siswa dengan booklet

yang akan dikembangkan serta melakukan tahap penyempurnaan terhadap media pembelajaran yang telah disusun. Proses ini dilakukan dengan cara di revisi, sebelum dilakukanya revisi atau perbaikan pada produk maka terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ataupun guru sebagai ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun langkah-langkah pada tahap pengembangan ialah sebagai berikut :

a. Pengembangan LKS berbasis media Booklet

Dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Media Booklet ini tentunya terdapat perbedaan dari segi desain antara LKS dengan Media booklet dan untuk materinya sama dengan apa yang ada pada LKS namun pada penelitian ini lebih mengutamakan pengembangan dalam hal desain media. Adapun perbedaan antara LKS dengan Media Booklet diantaranya sebagai berikut :



Gambar 4.6 Perbedaan LKS dengan Media Booklet

b. Validasi ahli materi dan ahli media

Pada tahap ini produk yang telah disusun oleh peneliti akan dilakukan validasi oleh validator dengan mengisi angket yang telah diberi peneliti. Validasi ini dilakukan dengan tujuan menilai rancangan produk sehingga dapat dilakukan perbaikan guna menyempurnakan produk menjadi lebih baik. Dalam kegiatan pervalidasian ini terdapat dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Ahli materi memvalidasi *booklet* yang mengenai analisis materi, sedangkan yang ahli media memvalidasi *booklet* mengenai analisis desain. Untuk ahli materi peneliti memilih Ibu Fitriatul Uyun M.Pd, sedangkan ahli media peneliti memilih Ibu Vannisa Aviana Melinda, M.Pd selaku dosen PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Tahap Implementasi (Implementation)

Setelah media Booklet melewati tahap validasi dengan ahli dan dinyatakan valid atau layak untuk diimplementasikan pada siswa, maka tahap selanjutnya adalah tahap uji coba. Pada tahap ini adalah dilakukannya implementasi media pembelajaran ke dalam proses pembelajaran di sekolah.

5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Setelah melalui tahap implementasi. *Booklet* perlu dilakukannya evaluasi dimana akan dilakukannya perbaikan akhir terhadap produk yang dikembangkan yakni berdasarkan saran masukan dari peserta didik yang diberikan ketika pada tahap implementasi.

B. Analisis Data

1. Analisis data kelayakan produk

Hasil dari pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis booklet ini disesuaikan dengan desain, materi, dan juga konsep yang disesuaikan dengan usia peserta didik. Desain dari bahan ajar ini yakni menggunakan ukuran kertas A5 serta kemenarikan booklet terletak pada warna dan gambar yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Untuk mengetahui kelayakan booklet maka dilakukan validasi sebanyak 2 kali yaitu validasi dengan ahli materi dan validasi dengan ahli media dengan memberi angket kepada para ahli.

1) Uji Ahli Materi

Lembar Kerja berbasis booklet akan diuji oleh ahli materi Fiqih yang menguasai pada bidang agama. Ahli materi akan menilai booklet dengan menganalisis materi yang dikembangkan dalam booklet. Validator ahli materi yaitu Ibu Fitratul Uyun, M.Pd selaku Dosen PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun untuk hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
1	Kesesuaian materi pelajaran dengan kurikulum yang berlaku	5	5	100	Sangat valid

2	Materi pelajaran disajikan secara runtut	4	5	80	Valid
3	Tata bahasa dan ejaan mudah dibaca	4	5	100	valid
4	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	4	5	100	valid
5	Struktur kalimat yang digunakan jelas	5	5	100	Sangat valid
6	Soal pada media sudah sesuai dengan materi yang diberikan	5	5	100	Sangat valid
7	Soal pada media dapat mengukur tingkat pemahaman siswa	3	5	80	Cukup Valid
8	Materi yang diberikan oleh peneliti dapat dipahami dengan mudah oleh ssiwa	4	5	80	valid
9	Bahasa yang diberikan sesuai dengan jenjang kelas V MI	5	5	100	Sangat valid
10	Pernyataan menggunakan informasi yang benar	5	5	100	Sangat valid
Jumlah Keseluruhan		44	50	88%	Sangat valid

Berdasarkan jumlah skor yang didapatkan dari hasil validasi oleh ahli materi, maka presentase yang didapat tentang tingkat kevalidan isi materi pada booklet dihitung dalam rumus :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{50} \times 100 \%$$

$$P = 88 \%$$

Kevalidan isi materi pada booklet memperoleh penilaian dengan total skor 47 dan jika dijadikan kepada bilangan persen yakni mendapat kelayakan sebesar **94%** dan memiliki tingkat kelayakan **Sangat Layak**. Selanjutnya ahli materi juga memberikan kritik dan saran untuk mendapatkan hasil media yang lebih baik lagi. Adapun saran dari ahli materi yaitu alangkah lebih baiknya untuk memperbanyak isi materi pada booklet.

1) Uji ahli media

Penilaian validasi ahli media dilakukan dilakukan oleh ahli dalam bidang media pembelajaran. Validator media booklet yakni Ibu Vannisa Aviana Melinda M.Pd selaku Dosen PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. adapun untuk hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
1	Kesesuaian dalam memilih ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada media	5	5	100	Sangat valid
2	Pemilihan warna desain menarik	4	5	80	Valid

3	Penyajian antara halaman menarik	5	5	100	Sangat valid
4	Kesesuaian antara gambar ilustrasi dengan materi pembelajaran	5	5	100	Sangat valid
5	Kesesuaian dalam memilih ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada media	5	5	100	Sangat valid
6	Kesesuaian bentuk desain media dengan karakteristik siswa	5	5	100	Sangat valid
7	Ukuran gambar pada media sesuai	5	5	100	Valid
8	Penggunaan bahasa yang benar	5	5	100	Sangat valid
9	Bentuk soal menarik	4	5	100	Sangat valid
10	Media pembelajaran yang dibuat mudah dipahami oleh ssiwa maupun guru	5	5	100	Sangat valid
Jumlah Keseluruhan		47	50	94%	Sangat valid

Berdasarkan jumlah skor yang didapatkan dari hasil validasi oleh ahli materi, maka presentase yang didapat tentang tingkat kevalidan isi materi pada booklet dihitung dalam rumus :

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100 \%$$

$$P = 96 \%$$

Kevalidan desain media pada media booklet memperoleh penilaian dengan total skor 48 dan jika dijaikan kepada bilangan persen yakni mendapat kelayakan sebesar **96%** dan memiliki tingkat kelayakan **Sangat Layak**. Selanjutnya ahli media juga memberikan kritik dan saran untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Adapun saran dari ahli materi yaitu kertas cover agar diganti menjadi kertas yang lebih tebal, desain pada cover untuk ditambahkan lebih banyak gambar, gambar ilustrasi pada halaman dasar hukum haji sedikit diredupkan, gambar bunga pada pendahuluan agar diganti dengan gambar yang sesuai dengan tema haji.

2. Analisis data uji coba

1) Analisis data uji coba kelompok kecil

Setelah media booklet melalui tahap validasi dengan para ahli, maka tahap selanjutnya yaitu tahap uji coba pada kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan di MI Asyafi'iyah Lamongan dengan subyek peserta didik kelas VI yang sudah terlebih dahulu mendapatkan pemahaman tentang materi haji pada kelas V. Uji coba ini berjumlah 10 anak dengan pengambilan sampel yang dilakukan secara random.

Pada tahap uji coba kelompok kecil terdiri dari angket peserta didik dengan tujuan guna mengetahui bagaimana kelayakan

booklet dalam meningkatkan hasil belajar. Untuk melihat respon peserta didik kelas VI yang berjumlah 10 siswa, maka akan dilakukanlah pengumpulan data melalui angket yang akan ditujukan kepada peserta didik. Berikut ini adalah data hasil angket respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil :

Tabel 4.3 Hasil data kelompok kecil

No.	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
1	Materi dalam media pembelajaran haji disajikan dengan lengkap	47	50	94	Sangat valid
2	Materi dalam media mudah dipahami	49	50	98	Sangat Valid
3	Bahasa yang digunakan jelas sehingga saya dapat memahami isi materi dengan mudah	45	50	90	Sangat valid
4	Tampilan gambar-gambar pada media menarik sehingga membangkitkan semangat belajar	48	50	96	Sangat valid
5	Kesesuaian dalam memilih ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada media	44	50	88	Sangat valid
6	Bentuk dan ukuran huruf menarik dan jelas untuk dibaca	49	50	98	Sangat valid
7	Ukuran gambar pada media sesuai	47	50	94	Sangat

					Valid
8	Media booklet membuat saya semangat belajar	50	50	100	Sangat valid
9	Bentuk soal pada media sesuai dengan isi pada media sehingga mudah untuk mengerjakan	48	50	96	Sangat valid
10	saya berharap mata pelajaran yang lain juga menggunakan media pembelajaran seperti media booklet pada materi haji	48	50	96	Sangat valid
Jumlah Keseluruhan		475	500	95	Sangat valid

Berdasarkan jumlah skor yang didapatkan maka presentase kemenarikan lembar kerja siswa berbasis booklet dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{475}{500} \times 100 \%$$

$$P = 95 \%$$

Dengan demikian kemenarikan media booklet pada tahap uji coba kelompok kecil mendapatkan presentase dengan nilai **95 %** yang mendapat kriteria "**Sangat Layak**". Selain itu jika berdasarkan data kualitatif yang dapat dilihat dari komentar siswa, mereka mengungkapkan bahwa ssiwa merasa senang dan semangat belajar dengan menggunakan LKS berbasis booklet. Hasil kemenarikan

pada uji coba kelompok kecil ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi pada tahap penyempurnaan sebelum diterapkan pada uji coba kelompok besar.

2) Analisis data uji coba kelompok besar

Produk yang sudah melewati uji coba dalam uji coba kelompok kecil maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba secara lebih luas. Uji coba kelompok besar dilaksanakan di MI Asyafi'iyah Lamongan dengan subjek peserta didik kelas V yang berjumlah 33 siswa. Pada tahap ini terdiri atas respon peserta didik dan nilai dimulai dari pre-test dan nilai post-test yakni bertujuan guna mengetahui kelayakan media booklet dalam meningkatkan hasil belajar.

Untuk mengetahui respon peserta didik kelas V yang berjumlah 33 anak, maka dilakukanlah pengumpulan data yakni dengan cara menggunakan angket yang diberikan kepada peserta didik. Berikut ini adalah data hasil angket respon peserta didik kelas V mengenai media booklet :

Tabel 4.4 Hasil data kelompok besar

No.	Pernyataan	X	Xi	P (%)	Validasi
1	Materi dalam media pembelajaran haji disajikan dengan lengkap	150	165	90	Sangat valid
2	Materi dalam media mudah dipahami	157	165	95	Sangat Valid
3	Bahasa yang digunakan jelas	162	165	98	Sangat

	sehingga saya dapat memahami isi materi dengan mudah				valid
4	Tampilan gambar-gambar pada media menarik sehingga membangkitkan semangat belajar	159	165	96	Sangat valid
5	Kesesuaian dalam memilih ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada media	157	165	95	Sangat valid
6	Bentuk dan ukuran huruf menarik dan jelas untuk dibaca	137	165	83	Valid
7	Ukuran gambar pada media sesuai	155	165	93	Sangat Valid
8	Media booklet membuat saya semangat belajar	156	165	94	Sangat valid
9	Bentuk soal pada media sesuai dengan isi pada media sehingga mudah untuk mengerjakan	162	165	98	Sangat valid
10	saya berharap mata pelajaran yang lain juga menggunakan media pembelajaran seperti media booklet pada materi haji	158	165	95	Sangat valid
Jumlah Keseluruhan		1.553	1.650	94	Sangat valid

Berdasarkan jumlah skor yang didapatkan maka presentase kemenarikan lembar kerja siswa berbasis media booklet dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.553}{1.650} \times 100 \%$$

$$P = 91 \%$$

Dengan demikian kemenarikan booklet pada tahap uji coba kelompok besar mendapatkan presentase dengan nilai **91 %** yang mendapat kriteria "**Sangat Layak**". Hal ini dapat dibuktikan pada jumlah angket dari pertanyaan nomor 1 – 10 yang sudah diberikan kepada peserta didik.

3) Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar siswa dapat dilihat dengan perolehan nilai melalui pre-test pada saat sebelum penerapan media pembelajaran dan post-test pada saat setelah penerapan media pembelajaran. Pada tabel berikut disajikan hasil nilai pre-test dan post-test siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqih materi Haji :

Tabel 4.5 Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa

No.	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	Abdillah Nuril Mughis	50	65
2	Achmad Rakha Ardiyanto	55	70
3	Ahmad Gilang Romadhon P.	35	60
4	Ahmad Syafi'uddin Zuhri	45	75

5	Ahmad Syarifudin Alhabsy	60	85
6	Aisyah Az-Zahra Andreani	55	80
7	Ananda Kharisma Putri	55	80
8	Faradiba Khaira Azzahra	65	75
9	Farih Firdausi Nuzula	40	75
10	Hadiyahus Sholihah Al-Kamaliyah	50	85
11	Hadyu Kamil Nur Wahyudi	60	80
12	Hania Syakira Fimina	60	90
13	Keysabilla Aghna A'maliyah	65	100
14	Kinara Zahra Aprilia	50	85
15	M. Abhivandan Syaidi Mukhlisin	45	85
16	M. Jawahirul Maknun	40	75
17	M. Wafiudin Haidar Almairi	55	70
18	M. Rizky Putra Pratama	50	75
19	Mahabbatur Rohmah Bariroh	45	80
20	M. Rizki Putra Khabibalah	45	75
21	M. Ardian Gilang Saputra	40	65
22	M. Ainul Haq	35	65
23	M. Alvio Rezky Pratama	55	80
24	M. Habib Abdullah	50	75
25	M. Hudan Allaudin Tsaqif	45	80
26	M. Iqbal Mufadhol	35	75
27	Nabil Fiulumil Islam	50	80

28	Naufal Syarif Hidayatullah	40	85
29	Rajwa Ghulam Al-Fath	40	75
30	Syahdan Bastian Wahyudi	55	85
31	Zahra Qurrota Aini	60	95
32	Alvaro Agustian Wijaya	50	85
33	Naura Nadhifah Akmal	60	90
Jumlah		1.640	2.600
Rata-Rata		49,6	78,8

Berdasarkan paparan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada saat pre-test adalah **49,6** serta nilai rata-rata post-test adalah **78,8**. Dalam hal ini sudah dapat diketahui bahwasanya nilai *post-test* lebih unggul daripada nilai *pre-test* dan dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pada hasil belajar peserta didik dengan adanya Media Booklet.

Dengan diketahuinya nilai pre-test dan post-test kemudia dianalisis dengan melalui uji N-Gain. Teknik analisis ini digunakan guna mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar ranah pengetahuan berdasarkan nilai pre-test dan post-test.

$$N \text{ gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

$$N \text{ gain} = \frac{2.600 - 1.640}{3.300 - 1.640}$$

$$N \text{ gain} = \frac{960}{1.660}$$

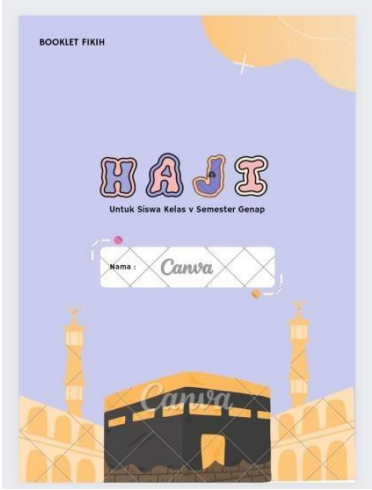
$$N \text{ gain} = 0,57$$

Berdasarkan hasil dari analisis melalui uji Gain yang menunjukkan bahwa nilai Gain sebesar **0,57** yang berarti lebih dari **0,3** sehingga bisa dikatakan masuk dalam klasifikasi **Tinggi**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik ketika sebelum dan sesudah menggunakan Booklet pada materi Haji dalam mata pelajaran Fiqih

C. Revisi Produk

Pada tahapan ini dilakukan sebelum pada tahapan uji coba produk. Revisi produk ini diperoleh dari penilaian atau masukan oleh para validator, baik validasi ahli materi maupun ahli desain media.

Tabel 4.6 Revisi Produk

No.	Produk sebelum revisi	Produk setelah revisi
1		

<p>2</p>	<p style="text-align: center;">DASAR HUKUM HAJI</p> <p>Dasar hukum haji terdapat dalam Q.S Ali Imron:97 yang berbunyi sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;">  فِيهِ آيَةٌ تَبَيَّنَتْ مَقَامَ الْإِذْهِبِمْ هُ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ أَوْثَمًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَفِيرٌ غَن الْغَافِلِينَ ٩ </p> <p>Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam (Q.S. Ali Imron: 97)</p> 	<p style="text-align: center;">DASAR HUKUM HAJI</p> <p>Dasar hukum haji terdapat dalam Q.S Ali Imron:97 yang berbunyi sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;">  فِيهِ آيَةٌ تَبَيَّنَتْ مَقَامَ الْإِذْهِبِمْ هُ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ أَوْثَمًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَفِيرٌ غَن الْغَافِلِينَ ٩ </p> <p>Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam (Q.S. Ali Imron: 97)</p> 
<p>3</p>	<p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <p>Kompetensi Dasar.....1 Indikator.....2 Pengertian Haji.....3 Dasar Hukum Haji.....4 Ketentuan Ibadah Haji.....5 Rukun Haji.....7 Wajib Haji.....9 Sunnah Haji.....10 Larangan Haji.....11 Evaluasi.....12 Daftar Pustaka.....13</p> 	<p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <p>Kompetensi Dasar.....1 Indikator.....2 Pengertian Haji.....3 Dasar Hukum Haji.....4 Ketentuan Ibadah Haji.....5 Rukun Haji.....7 Wajib Haji.....9 Sunnah Haji.....10 Larangan Haji.....11 Evaluasi.....12 Daftar Pustaka.....13</p> 
<p>4</p>	<p style="text-align: center;">KATA PENGANTAR</p> <p>Bismillahirrohmairrohim, kami panjatkan puja puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas karuniaNya booklet Haji ini dapat selesai dengan baik.</p> <p>Booklet ini disusun dengan tujuan menjadi media pembelajaran FIKIH jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep materi.</p> <p>Besar harapan saya semoga booklet ini dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik.</p> <p style="text-align: right;">Malang, Desember 2023</p> <p style="text-align: right;">Septarina Dwi Rosalina</p> 	<p style="text-align: center;">KATA PENGANTAR</p> <p>Bismillahirrohmairrohim, kami panjatkan puja puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas karuniaNya booklet Haji ini dapat selesai dengan baik.</p> <p>Booklet ini disusun dengan tujuan menjadi media pembelajaran FIKIH jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep materi.</p> <p>Besar harapan saya semoga booklet ini dapat mendukung proses pembelajaran dengan baik.</p> <p style="text-align: right;">Malang, Desember 2023</p> <p style="text-align: right;">Septarina Dwi Rosalina</p> 

5	<p>SYARAT HAJI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 ISLAM 2 BERAKAL 3 BALIGH 4 MAMPU <p>6</p>	<p>SYARAT HAJI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Islam 2 Berakal 3 Baligh 4 Merdeka 5 Mampu <p>6</p>
6	<p>WAJIB HAJI</p> <p>Ihram dari Miqat</p> <p>Mabit (bermalam di Muzdalifah sesudah tengah malam pada tanggal 10 Zulhijjah)</p> <p>Melempar jumrah 'aqabah pada tanggal 10 Zulhijjah</p> <p>Melempar 3 jumrah pada tanggal 11, 12, 13 Zulhijjah</p> <p>Bermalam di Mina selama dua hari pada tanggal 11,12, Zulhijjah</p> <p>Tawaf wada' (tawaf perpisahan) sewaktu akan meninggalkan Makkah</p> <p>Menjauhkan diri dari segala yang diharamkan atau larangan karena ihram.</p> <p>9</p>	<p>WAJIB HAJI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Ihram dari Miqat 2 bermalam di Muzdalifah sesudah tengah malam pada tanggal 10 Zulhijjah 3 Melempar jumrah aqabah pada tanggal 10 Zulhijjah 4 Melempar 3 jumrah pada tanggal 11, 12, 13 Zulhijjah <p>10</p>

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Lembar Kerja Siswa

Penyusunan rencana pengembangan diawali dengan tindakan observasi ketika proses pembelajaran terlebih dahulu dengan tujuan mengetahui permasalahan yang terjadi serta dapat menemukan solusi untuk permasalahan tersebut. Dalam hal pembelajaran penting adanya perencanaan atau desain pembelajaran yang sistematis yang akan diterapkan pengajar kepada peserta didik.⁵⁴ Maka dari itu peneliti mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis booklet ini sebagai bahan ajar tambahan pada materi Haji dalam Mata Pelajaran Fiqih. Karena menjadi seorang guru juga harus profesional dalam memberi ilmu serta mengembangkan diri agar dapat memberi fasilitas pada peserta didik sesuai perkembangan zaman. Seperti yang dijelaskan pada Al-Qur'an Q.S At-Thaha:114 yang berbunyi :

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۗ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ
وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : “Maha tinggi Allah, raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewahyuanya kepadamu dan katakanlah “Ya Tuhanku tambahkanlah ilmu kepadaku”.

⁵⁴ Marde Christian and Stenly Mawikere, ‘edulead: Journal of Christian Education and Leadership Book Review: Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran’, 4.2 (2023), 208–15 <<https://10.0.185.170/edulead.v4i>>.

Pada kalimat “Ya Tuhanku tambahkanlah ilmu kepadaku” ayat ini mengajarkan betapa pentingnya seorang guru untuk senantiasa meningkatkan pengetahuannya. Seorang guru yang profesional tidak pernah berhenti belajar, mereka selalu ingin menambah wawasan dan pengetahuan guna memberikan yang terbaik bagi para muridnya. Dengan rajin mencari ilmu dan terus mengembangkan diri, seorang guru akan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman.⁵⁵

Pada penelitian pengembangan ini, peneliti memilih *booklet* berdasarkan kurangnya ketertarikan siswa pada bahan ajar siswa yaitu lembar kerja siswa yang desainnya hanya berwarna hitam putih. Maka dari itu peneliti mendesain *booklet* ini dengan memilih warna, gambar ilustrasi dan jenis kertas yang sesuai dengan karakter peserta didik guna memberi kesan nyaman pada saat membaca materi dalam *booklet*. Pada isi *booklet* terdapat sub bab materi yaitu pengertian haji, dalil ibadah haji, syarat haji, rukun haji, sunnah haji, wajib haji, dan larangan pada saat melakukan ibadah haji. Selain itu untuk melengkapi media *booklet* peneliti juga menambahkan butir-butir soal pada halaman terakhir guna membantu siswa mengingat kembali sejauh mana materi yang sudah dipahami. Adapun tahapan penelitian dan pengembangannya adalah sebagai berikut :

1. Analisis

Peneliti memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara terkait permasalahan yang ada pada siswa saat

⁵⁵Surat Thaha Ayat 114: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online (diakses 13.03.2024 pukul 21.17 WIB)

proses pembelajaran. Permasalahannya bahwa saat proses pembelajaran guru hanya berpatokan dengan lembar kerja siswa saja dengan warna hitam putih tanpa mengembangkan bahan ajar yang kreatif Hasil analisis kebutuhan, peneliti mempunyai solusi untuk menciptakan bahan ajar offline yang dilengkapi gambar berwarna dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini juga selaras dengan pertumbuhan kognitif siswa kelas V dengan teori (Piaget) bahwa kelas V termasuk pada tahap operasional kongkret pada tahap ini anak akan dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda..

Argumentasi lain peneliti menentukan bahwa booklet mampu menarik perhatian dan kefokusian siswa saat pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Desain

Pada tahap kedua, peneliti menyusun booklet dengan langkah awal menyusun materi pembelajaran sesuai yang ada pada lembar kerja siswa kemudian disalin pada booklet dengan memanfaatkan aplikasi Canva dan menentukan jenis font, ukuran font, gambar animasi, dan tata letak yang digunakan. Desain media ini juga disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V untuk pembelajaran Haji. Hal ini sesuai dengan pendapat Pannen (2001) mengungkapkan bahwa bahan ajar

merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Pengembangan

Peneliti mengembangkan bahan ajar dengan dilaksanakan proses validasi terlebih dahulu. Kevalidan media dievaluasi oleh ahli materi dan ahli media. Kedua validator itu ditentukan karena dipandang mampu menguasai evaluasi media yang dirancang. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 1999) bahwa Bahan ajar memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara bahan ajar dan kriteria. Pada tahap ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui kelayakan produk yang akan diisi oleh para validator.

Ahli materi memberi komentar bahwa menambahkan lebih banyak soal-soal. Ahli media memberi saran bahwa cover pada media agar direvisi menjadi lebih cerah. Hasil analisis validasi, media booklet memiliki tingkat validasi materi 88 % dan tingkat validasi media 94%. Keduanya menyatakan bahwa media booklet sudah layak untuk diimplementasikan pada peserta didik.

Booklet yang valid berisi kata pengantar, kompetensi dasar, indikator, isi materi, dan soal evaluasi.

4. Implementasi

Pada tahap implementasi, produk yang tervalidasi dan sudah mengalami perbaikan akan diterapkan pada 33 siswa kelas V MI Asyafi'iyah. Sebelum diimplmentasikan pada siswa kelas V dilakukan terlebih dahulu penyebaran angket pada kelompok kecil yang dilakukan oleh siswa kelas VI untuk mengetahui respon mereka yang sudah terlebih dahulu mendapatkan pengajaran tentang materi haji dan tidak ada saran pada tahap ini sehingga bisa langsung diimplementasikan pada peserta didik kelas V. Hasil implementasinya peserta didik sangat tertarik dengan media booklet karena mengandung banyak gambar yang berwarna sesuai dengan karakteristik peserta didik dan terdapat peningkatan pada hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pengertian hasil belajar menurut (Gagne) mengutarakan bahwasanya belajar ialah kegiatan kompleks, yaitu hasil belajar berwujud kababilitas dan setelah belajar seseorang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Hasil belajar dapat berupa nilai yang tekah diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran dengan ditetapkanya tujuan. Sebelum pengimplementasian produk, peserta didik diberi tes berupa pre-test terlebih dahulu guna mengetahui seberapa paham mereka mengenai materi haji. Setelah mengetahui nilai pre-test akan diterapkan booklet dan setelah itu peserta didik diberikan post-test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari pre-test hingga post-test. Pre-test

dan post-test masing-masing berjumlah 20 butir soal dengan semua soal merupakan soal pilihan ganda.

Selanjutnya siswa mengisi angket respon peserta didik dan diperoleh data sebesar 91% kategori sangat layak. hal ini menunjukkan bahwa sangat layak booklet untuk siswa jenjang sekolah dasar.

5. Evaluasi

Berdasarkan data validasi dari para ahli dan respon siswa dalam mengevaluasi booklet yang sudah diimplementasikan. Jika booklet tidak memiliki kelemahan atau kekurangan maka booklet yang sudah diciptakan peneliti layak untuk digunakan tanpa harus revisi namun jika terdapat kekurangan maka peneliti melakukan revisi dan penyempurnaan booklet terlebih dahulu sebelum diimplementasikan.

Berdasarkan hasil evaluasi dari setiap tahap yang dilakukan di kelas V MI Asyafi'iyah, diketahui bahwa siswa membutuhkan bahan ajar baru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa berbasis booklet sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan pendapat Prastowo (2015:5) mengemukakan bahwa kompetensi profesional yang wajib dimiliki seorang guru di antaranya adalah Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu dan menyelenggarakan kegiatan

pengembangan yang mendidik untuk kompetensi pedagogis serta mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilakukan dengan interaktif, menyenangkan, dan berpartisipasi aktif sehingga dalam pembelajaran diperlukan bahan ajar tambahan seperti booklet yang mampu untuk meningkatkan hasil belajar.⁵⁶

B. Analisis Kemenarikan Bahan Ajar

1. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Dosen Uin Malang yang mempunyai kompetensi dalam pembelajaran Fiqih. Berdasarkan saran dari ahli materi, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki pada penyusunan booklet seperti agar lebih banyak menambahkan lebih banyak materi. Berdasarkan pada tabel 4.1 hasil dari validasi ahli materi mendapatkan presentase **88%** dan mendapatkan kategori **Sangat Layak**. Dalam hal ini *booklet* dapat diuji cobakan kepada peserta didik guna meningkatkan hasil belajar.

2. Validasi Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh Dosen Uin Malang yang mempunyai kompetensi dalam perancangan desain bahan ajar. Saran dari validator ahli media digunakan untuk memperbaiki media booklet agar mencapai kualitas yang diinginkan. Berdasarkan saran dari ahli media yang perlu adanya perbaikan dalam media *booklet* yaitu desain

⁵⁶ Sarah Azhari Pohan and Febrina Dafit, 'Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), 1191–97 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.898>>.

cover agar ditambahi lebih banyak gambar, warna pada cover agar diganti pada warna yang lebih cerah, gambar bunga pada halaman kompetensi dasar dan indikator agar diganti menjadi gambar yang sesuai dengan materi haji, gambar animasi pada halaman 04 agar lebih dipudarkan agar tidak bertumpang tindih dengan tulisan isi materi. Untuk mengetahui kevalidan, selanjutnya ahli media mengisi angket validasi yang sudah disusun peneliti. Berdasarkan gambar pada tabel 4.3 hasil dari validasi media mendapatkan presentase **94%** dan mendapat kategori **Sangat Layak** dengan melakukan perbaikan terlebih dahulu sebelum diterapkan pada pembelajaran. Menurut ahli media, *Booklet* ini sudah layak digunakan akan tetapi agar mengganti jenis kertas pada booklet yang awalnya menggunakan kertas HVS dirubah menjadi kertas *art papper* atau menggunakan kertas *Glossy* untuk bagian cover agar membedakan tampilan cover dengan tampilan isi materi, dan untuk jenis kertas pada isi materi boleh menggunakan kertas HVS. Dalam hal ini media *booklet* dapat diuji cobakan kepada peserta didik guna meningkatkan hasil belajar.

3. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media dilakukan guna memperbaharui suatu produk supaya lebih efektif dalam proses pembelajaran. Produk yang telah dibuat peneliti harus memiliki dampak yang bagus bagi peserta didik, oleh karena itu produk yang dikembangkan dapat dinyatakan berhasil jika produk tersebut mampu meningkatkan hasil belajar

peserta didik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Sehingga perlu adanya upaya perbaikan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.⁵⁷

Hasil belajar dapat menentukan perubahan pada peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan mengetahui perubahan tersebut dapat dilakukan menggunakan tes. Oleh sebab itu pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa tes guna mengetahui sejauh mana penggunaan booklet dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan yaitu berupa pre-test yang dilakukan sebelum penerapan lembar kerja siswa berbasis booklet dan post-test dilakukan setelah penerapan booklet pada proses pembelajaran, dengan dua instrumen tes tersebut nantinya dianalisis menggunakan N-Gain Score untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan langkah-langkah pada tahap implementasi, penggunaan booklet dilakukan melalui dua kali uji coba yaitu pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil berjumlah 10 siswa dan kelompok besar berjumlah 33 siswa. Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan nilai rata-rata pre-test adalah **48,9** dan nilai post-test adalah **78,8** dimana KKM dalam pembelajaran ini adalah 75. Dalam hal ini menunjukkan nilai post-test lebih unggul dibandingkan nilai pre-test, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar

⁵⁷ S. R. Amalia, V. Purnamasari, and D Darsimah, 'edukatif jurnal pendidikan Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021), 1594–1601 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.747>>.

peserta didik dengan menggunakan menggunakan *booklet*. Dari nilai yang didapat pada pre-test post-test tersebut dianalisis menggunakan uji Gain. Berdasarkan hasil dari analisis uji Gain menunjukkan bahwa nilai N Gain sebesar **0,57** yang berarti lebih dari **0,3** sehingga masuk pada klasifikasi tinggi dikarenakan terdapat peningkatan 30% dari hasil pre-test dan hasil post-test. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *booklet* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih khususnya pada materi Haji yang terdapat pada bab II di semester genap.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terhadap pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Media Booklet kesimpulannya dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Proses perencanaan pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Booklet ini dikembangkan menggunakan metode penelitian RnD dan dengan pendekatan model ADDIE dengan lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi.
2. Booklet telah tervalidasi yang dilaksanakan oleh dua validator yakni ahli materi dan ahli media dengan hasil 1) nilai presentase ahli materi 88% kategori sangat valid 2) nilai presentase ahli media 94% kategori sangat valid. Dari kedua validator dapat disimpulkan bahwa booklet sudah valid dan dapat digunakan pada pembelajaran fiqih pada materi Haji kelas V. Peneliti telah melaksanakan perbaikan berdasarkan saran dan kritik dari para validator.
3. Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa pada analisis N Gain bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pre-test yang mendapat nilai rata-rata **48,9** meningkat saat post-test mendapat nilai **78,8** dengan kategori lebih tinggi dari 0,3 dan dinyatakan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan Produk
 - a. Bagi peserta didik media booklet merupakan bahan ajar tambahan yang bisa digunakan untuk belajar baik secara individu maupun kelompok.
 - b. Bagi guru pada mata pelajaran Fiqih media booklet dapat dimanfaatkan sebagai perantara guru untuk menyampaikan materi khususnya materi Haji pada peserta didik.
2. Saran Pengembang Produk Lebih Lanjut
 - a. Booklet ini terbatas pada materi haji, oleh karena itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan materi pada mata pelajaran lainnya.
 - b. Lembar Kerja Siswa ini dikembangkan berdasarkan model ADDIE, maka dari itu dalam pengembangan lebih lanjut dapat digunakan model penelitian dan pengembangan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sarwat, Lc., MA 37, 'Hlm 1 Dari 37 Daftar Isi', 2019
- Alam, Kenampakan, and Provinsi Jawa, 'pengembangan media booklet timbul berbasis braille materi for Class IV SDLB Blind Students . This Research Was Conducted through 3 Stages Namely'
- Alvi Nanda Choirina, Lilik Bintartik, and Candra Utama, 'Pengembangan Booklet Materi Hubungan Antar MakhluK Hidup Dalam Ekosistem Dengan Penguatan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11.2 (2023), 209–27 <<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.27613>>
- Amalia, S. R., V. Purnamasari, and D Darsimah, 'edukatif jurnal ilmu pendidikan Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021), 1594–1601 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.747>>
- April, No, Muhammad Fadhly, Muhammad Alif, Al Aziz, Universitas Muhammadiyah, and Riau Umri, 'Pendidikan Tata Cara Pelaksanaan Haji Dan Umrah Bagi Mahasiswa PGMI Pada Mata Kuliah Fiqih Ibadah', 2.2 (2024), 152–62
- Cahyani, Andi Intan, 'Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia', *El-Iqtishady*, 1.2 (2019), 108
- Christian, Marde, and Stenly Mawikere, 'edulead: Journal of Christian Education and Leadership Book Review: Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran', 4.2 (2023), 208–15 <<https://10.0.185.170/edulead.v4i>>
- Darmawan, Dadan, Indra Sudrajat, M Kahfi, Zaeni Maulana, Budi Febriyanto, Jurusan Pendidikan, and others, 'Perencanaan Pengumpulan Data Sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan', *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5.1 (2021), 71–88 <<https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.30883>>
- Ernawati, Dwi, 'Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas VIII Semester 2 MTsN Tulungagung', *Kerangka Konsep Penelitian*, 2018, 32–50
- Fadlillah, M., Bohri Rahman², Nurul Istiq'Faroh, Ayik Fena Emilda, and Debby Rahmawati, 'Analisis Bahan Ajar Berwawasan Agraris Untuk Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6.3 (2023), 1118–27 <<https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6356>>
- Fitriasih, Rosma, Irwandi Kasrina, and Kasrina Kasrina, 'Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophyta Di Kawasan Suban Air Panas Untuk Siswa Sma', *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 3.1 (2019), 100–108 <<https://doi.org/10.33369/diklabio.3.1.100-108>>

- Gusti, Utari Akhir, and S Syamsurizal, 'Uji Validitas Booklet Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Untuk Peserta Didik Kelas XI SMA/MA', *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6.1 (2021), 70–78 <<https://doi.org/10.37058/bioed.v6i1.2927>>
- Hakim, Lukman, and Kiki Aryaningrum, 'pengembangan media pembelajaran booklet arlansia hasil belajar kelas III sekolah dasar Pendahuluan Pendidikan Sangat Dibutuhkan Untuk Potensi Menumbuhkembangkan Dengan Adanya Dapat Merangsang Tumbuhnya Kreativitas Yang Dapat Mendorong Seseorang Berkarya D', 10.April (2024), 175–87
- Hamalik, Oemar, 'Konsep Pembelajaran Fiqih', 1970, 28–51
- Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusuma, 'Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom', *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2.9 (2022), 3507–14 <<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>>
- Ii, B A B, A Pembelajaran Fiqih, and Pengertian Pembelajaran Fiqih, 'Oemar Hamalik, Kurikulum Dan Pembelajaran (Jakarta: Bumi Aksara, 2007); Tim Pengembang MKDP, Kurikulum Dan Pembelajaran (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).'
- Imm, Wiratna Immanuel, Irwan Koto, and Endang Widi Winarni, 'Pengembangan Booklet Dengan Pendekatan Saintifik Materi Siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ipa', *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (Kapedas)*, 1.2 (2022), 188–97 <<https://doi.org/10.33369/kapedas.v1i2.23266>>
- Magdalena, Ina, Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini, Maulidia Ayu Fitriani, and Amelia Agdira Putri, 'Analisis Pengembangan Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), 170–87 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>
- Maskur, Muhammad Khoirul Anwar, and Triannah, 'Implementasi Pembelajaran Blended Learning Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Magistra*, 12.2 (2021), 120–33 <<https://doi.org/10.31942/mgs>>
- Masykur, Mohammad Rizqillah, 'Metodologi Pembelajaran Fiqih', *Jurnal Al-Makrifat*, 4.2 (2019), 31–44
- Melinda, Tisza Rizky, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018', 2018, 16–43
- Muslimah, Siti Lina, Elya Rosalina, and Riduan Febriandi, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4 (2021), 1926–39
- Mustafida, Fita, and Abd Gafur, 'Proceeding IConIGC: International Conference on Islamic and Global Civilization IConIGC: International Conference on Islamic and Global Civilization strategy for developing multicultural value

based moral creed learning materials in MI / SD', 89–98

- Nainggolan, Alon Mandimpu, and Adventrianis Daeli, 'Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran', *Journal of Psychology 'Humanlight'*, 2.1 (2021), 31–47 <<https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.554>>
- Noor, Muhammad, 'Haji Dan Umrah', *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4.1 (2018), 38–42 <<https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.42>>
- Nuryasana, Endang, and Noviana Desiningrum, 'Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.5 (2020), 967–74 <<https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>>
- Pitaloka, Deffa Lola, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta, 'Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1696–1705 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>>
- Pohan, Sarah Azhari, and Febrina Dafit, 'Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), 1191–97 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.898>>
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>>
- Shakila, Dheada, 'Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Youtube Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kelas Iv Sekolah Dasar', *Universitas Jambi*, 2020, 22
- Suarmawan, Kadek Ari, Made Ary Meitriana, and Iyus Akhmad Haris, 'Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 11,2 (2019), 529–31
- Susanti, Wahyu Citra, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Untuk Pembelajaran Biologi SMA Kelas X', *Skripsi*, 2018
- Susilawati, Fitriah, Gunarhadi Gunarhadi, and Hartono Hartono, 'Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Peningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa', *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12.1 (2020), 62–68 <<https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.15068>>
- Syafitri, Hana Hanifah, 'Penggunaan Dana Efisiensi Penyelenggaraan Ibadah Haji (Studi Di Kementerian Agama Provinsi Banten).', *Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin*, 2018, 1–86
- Syaikhu, 'Istitha'Ah Dalam Haji (Studi Tematik Tafsir Ahkam Surah Ali Imran Ayat 97)', *El-Mashlahah*, 10.1 (2020), 15–30

<<https://doi.org/10.23971/maslahah.v10i1.1792>>

- Tri Wulandari, and Adam Mudinillah, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD', *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2.1 (2022), 102–18 <<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>>
- Ulandari, Titin, and S Syamsurizal, 'Booklet Suplemen Bahan Ajar Pada Materi Protista Untuk Kelas X SMA/MA', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5.2 (2021), 301–7 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>>
- Vilianto, Nur, 'fiqih di ma nahdlatul arifin ambulu ember tahun 2021 / 2022 SKRIPSI Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan juni 2022', 2022
- Wahyuni, Dini, Muntari Muntari, and Yunita Arian Sani Anwar, 'Analisis Kemampuan Berpikir Logis Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri Di Praya Selama Pembelajaran Daring', *Chemistry Education Practice*, 5.1 (2022), 10–16 <<https://doi.org/10.29303/cep.v5i1.2788>>
- Widyaningrum, Diyah Ayu, and Nurmala Hindun, 'Lembar Kerja Siswa Sebagai Bahan Ajar Berbasis Problem Based Learning (Pbl)', *Jurnal BIOEDUIN : Program Studi Pendidikan Biologi*, 10.1 (2020), 10–16 <<https://doi.org/10.15575/bioeduin.v10i1.8139>>
- Widyastuti, Rendra Nandaresta, 'Pengembangan LKS Matematika Edutainment Berbasis Pendidikan Karakter Islami Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Untuk Siswa SMP', 2016, 6–20
- Wildayati, Resti, Dindin Solahudin, and Arif Rahman, 'Optimalisasi Pelayanan Haji Dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.4 (2017), 381–98 <<https://doi.org/10.15575/tadbir.v2i4.598>>
- Wiyono, Edi, P.M Labulan, and Muhammad Siddik, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V (Lima) Sd Muhammadiyah Sangatta Utara', *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5.2 (2020), 91–98 <<https://doi.org/10.24903/pm.v5i2.645>>
- Yana, V, K Ningsih, and R Marlina, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Virus Kelas X SMA', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran ...*, 2019, 1–13
- Yuli Yanti, Indri, I Ketut Pudjawan, and Ignatius I Wayan Suwatra, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Model Hannafin Anf Peck Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Journal of Education Technology*, 4.1 (2020), 67 <<https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24094>>
- Yusra, Zhahara, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino, 'Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19', *Journal Of Lifelong Learning*, 4.1 (2021), 15–22 <<https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>>

LAMPIRAN

Foto Saat Penelitian

- Saat proses pembelajaran menggunakan bookket



- Peserta didik saat mengerjakan pre-test



- Foto bersama kelas V dan Wali Kelas



Bukti Penelitian

 SK. MENKUMHAM NOMOR AHU. 0002064.AH.01.04 TAHUN 2015
MI. ASSYAFI'YAH
Status : Terakreditasi – A
GETUNG TAWANGREJO TURI LAMONGAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
Email. missyafi'iyah21@gmail.com/Web.bit.ly/MI-Getung
NSM : 111235240021 NPSN : 60718862

SURAT KETERANGAN
Nomor : MI-112 / 01 / II / 2024.

Kami atas nama Kepala Madrasah, menerangkan bahwa:

Nama	: SEPTARINA DWI ROSALINA
NIM	: 200103110049
Fakultas/Prodi	: FITK/PGMI
Program	: Strata Satu (1)

Adalah mahasiswa yang telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir/skripsi di lembaga MI Assyafi'iyah Getung Tawangrejo Turi Lamongan, dengan judul :

“Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Media *Booklet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Haji Kelas V”




Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Getung, 11 Februari 2024.
Kepala Madrasah

MAFUCHA, S.Pd.I



Proses Bimbingan

	
KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana no. 50 Malang Website: https://pgmi.fik.uin-malang.ac.id/ / email: pgmi@uin-malang.ac.id	
LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI	
Bimbingan Ke - I	
Topik Pembimbingan: Skripsi	Tanggal Pembimbingan: 29 Februari 2024
Catatan Pembimbingan: Perbaiki pada validasi ahli materi	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	
Bimbingan Ke - II	
Topik Pembimbingan: Skripsi	Tanggal Pembimbingan: 13 Maret 2024
Catatan Pembimbingan: Perbaiki pada bab 1 - bab 6	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
	
Bimbingan ke III	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan: 15 Maret 2024
Catatan Pembimbingan: Perbaiki pada bab i - bab 6 Menambahkan ayat Al-Qur'an ke bab 5	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan ke IV

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan: 19 Maret 2024
Catatan Pembimbingan: - Mengganti media ke bahan ajar - Perbaiki pada struktur kaumat	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan ke V

Topik Pembimbingan:	Tanggal Pembimbingan: 22 Maret 2024
---------------------	--



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana no. 50 Malang
 Website: <https://pgmi.ftk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

Catatan Pembimbingan:

- Memperbaiki kesimpulan
- Menambahkan wajib haji
- Menambahkan referensi jurnal
- memperbaiki daftar pustaka

Tanda Tangan

Mahasiswa:

Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke VI

Topik Pembimbingan:

Tanggal Pembimbingan:

27 Maret 2024

Catatan Pembimbingan:

all

Tanda Tangan

Mahasiswa:

Dosen Pembimbing:

Surat permohonan validasi ahli media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- 7 /Un.03/FITK/PP.00.9/01/2024 08 Januari 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

Kepada Yth.
Vannisa Aviana Melinda, M.Pd
 di –
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Septarina Dwi Rosalina
 NIM : 200103110049
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis
 Media Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar
 Siswa Kelas V MI Asyafiyah Lamongan
 Dosen Pembimbing : Dr. Abd Gafur, M.Ag

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surat permohonan validasi ahli materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-971 /Un.03/FITK/PP.00.9/03/2024 15 Maret 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Fitratul Uyun, M.Pdi
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Septarina Dwi Rosalina
NIM : 200103110049
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Media Booklet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Haji Kelas V MI Asyafiyah Lamongan
Dosen Pembimbing : Dr. Abd Gafur, M.Ag

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 3393/Un.03.1/TL.00.1/12/2023 27 Desember 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MI ASYAFI'YAH
 di
 Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Septarina Dwi Rosalina
 NIM : 200103110049
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
 Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Media Booklet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Asyafi'iyah Lamongan
 Lama Penelitian : Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Muhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Biodata Mahasiswa

Nama : Septarina Dwi Rosalina

NIM : 200103110049

Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 07 September 2002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2020

Alamat Rumah : Dsn. Getung Kec. Turi. Kab. Lamongan

No. HP : 085855723561

Email : arinnaadwi@gmail.com

Riwayat Pendidikan : MI Asyafi'iyah Getung
MTS Darussalam Getung
MAN 1 Lamongan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang